



**PENGARUH NISBAH BAGI HASIL DEPOSITO TERHADAP
JUMLAH DEPOSAN DI PT. BANK SYARIAH MANDIRI
KANTOR CABANG PEMBANTU PANYABUNGAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

DEVI PURNAMA RANGKUTI

NIM: 10 220 0007

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2014



**PENGARUH NISBAH BAGI HASIL DEPOSITO TERHADAP
JUMLAH DEPOSAN DI PT. BANK SYARIAH MANDIRI
KANTOR CABANG PEMBANTU PANYABUNGAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat
mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah*

OLEH:

DEVI PURNAMA RANGKUTI

NIM: 10 220 0007



**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2014



**PENGARUH NISBAH BAGI HASIL DEPOSITO TERHADAP
JUMLAH DEPOSAN DI PT. BANK SYARIAH MANDIRI
KANTOR CABANG PEMBANTU PANYABUNGAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat
mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah*

OLEH:

DEVI PURNAMA RANGKUTI

NIM: 10 220 0007

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PEMBIMBING I

Mudzakkir Khotib Siregar, MA

Nip: 19721121 199903 1 002

PEMBIMBING II

Habibi, S.H., M.Hum

Nip: 19800818 200901 1 020

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2014

Hal : Skripsi
a. n. **DEVI PURNAMA RANGKUTI**

Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 19 Juni 2014

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam IAIN Padangsidempuan

Di_

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

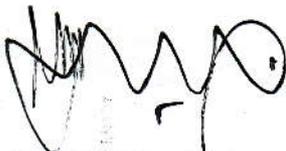
Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **DEVI PURNAMA RANGKUTI** yang berjudul: **“PENGARUH NISBAH BAGI HASIL DEPOSITO TERHADAP JUMLAH DEPOSAN DI PT. BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG PEMBANTU PANYABUNGAN”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam Ilmu Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Mudzakki Khotib Siregar, MA
Nip: 1972121 199903 1 002

PEMBIMBING II



Habibi, S.H., M.Hum
Nip: 19800818 200901 1 020

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan Menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEVI PURNAMA RANGKUTI
NIM : 10.220.0007
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan bisnis islam/PS-1
Judul skripsi : **PENGARUH NISBAH BAGI HASIL DEPOSITO TERHADAP JUMLAH DEPOSAN DI PT. BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG PEMBANTU PANYABUNGAN**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 19 Juni 2014

Saya yang menyatakan,



DEVI PURNAMA RANGKUTI
NIM: 10.220.0007

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : DEVI PURNAMA RANGKUTI
NIM : 10 220 0007
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/PERBANKAN SYARIAH
Judul Skripsi : **PENGARUH NISBAH BAGI HASIL DEPOSITO
TERHADAP JUMLAH DEPOSAN DI PT.BANK
SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG PEMBANTU
PANYABUNGAN**

Ketua,



Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Sekretaris,



Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Anggota



Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001



Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001



Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL
NIP. 19680704 200003 1 003



Rosnani Siregar, M. Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 13 Juni 2014
Pukul : 09:00 WIB s/d 11:00 WIB
Hasil/Nilai : 71,13 (B)
IPK : 3,62
Predikat : Cum Laude



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH NISBAH BAGI HASIL DEPOSITO
TERHADAP JUMLAH DEPOSAN DI PT. BANK
SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG
PEMBANTU PANYABUNGAN**

NAMA : **DEVI PURNAMA RANGKUTI**
NIM : **10 220 0007**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 19 Juni 2014



Dekan

Wahiduddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

PENGARUH NISBAH BAGI HASIL DEPOSITO TERHADAP JUMLAH DEPOSAN DI PT. BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG PEMBANTU PANYABUNGAN

DEVI PURNAMA RANGKUTI

Salah satu faktor yang mempengaruhi bertambahnya jumlah depositan adalah nisbah bagi hasil deposito. Nisbah bagi hasil deposito menunjukkan berapa hasil yang diperoleh oleh *shahibul mal* dan pihak *mudharib* dalam bentuk prosentase. Permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah nisbah bagi hasil deposito di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan memiliki perbedaan atau perubahan nisbah bagi hasil dari tahun 2011 sampai tahun 2013 dan memiliki jumlah depositan yang sangat rendah. Untuk itu perlu diketahui apakah nisbah bagi hasil deposito berpengaruh terhadap jumlah depositan di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah nisbah bagi hasil deposito berpengaruh signifikan terhadap jumlah depositan di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan.

Penelitian ini bersifat kuantitatif yang mengkaji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah jumlah depositan dan variabel independennya adalah nisbah bagi hasil deposito. Sumber data yang diolah yaitu data sekunder yang didapatkan langsung dari PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan. Analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji regresi sederhana. Hipotesis dalam penelitian ini adalah $H_a =$ terdapat pengaruh positif dan signifikan antara nisbah bagi hasil deposito terhadap jumlah depositan dan $H_o =$ tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara nisbah bagi hasil deposito terhadap jumlah depositan.

Hasil penelitian menunjukkan nisbah bagi hasil deposito berpengaruh positif terhadap jumlah depositan dilihat dari persamaan regresi sederhana bahwa koefisien bernilai positif yaitu $JD = -83,142 + 2,339NBHD$. Tetapi dilihat dari analisis *R Square* diperoleh koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai $R = 0.150$ dan R^2 sebesar 0,023, artinya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin lemah karena nilai R^2 mendekati angka 0. Dan pada uji T menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara nisbah bagi hasil deposito terhadap jumlah depositan di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan. Terlihat dari uji T yaitu t_{hitung} sebesar 0,885 dan t_{tabel} sebesar 1,691, berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ menunjukkan H_a ditolak dan H_o diterima.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif (lemah) tetapi tidak signifikan antara nisbah bagi hasil deposito yang ada di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan terhadap bertambahnya jumlah depositan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “ **PENGARUH NISBAH BAGI HASIL DEPOSITO TERHADAP JUMLAH DEPOSAN DI PT. BANK SYARIAH MANDIRI KCP PANYABUNGAN**”.

Selanjutnya shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW sebagai pembawa risalah ajaran islam, selaku contoh teladan yang utama bagi kita semua.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI), Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam (IAIN) Padangsidempuan. Dalam penyusunan skripsi ini banyak menemukan hambatan, namun atas ridho ALLAH SWT seluruhnya dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa hal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, karena itu dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
2. Bapak Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE.,M.Si selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
4. Bapak Mudzakkir Khotib Siregar, MA selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
5. Bapak Habibi, SH, M. Hum selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.

6. Bapak/Ibu dosen dan seluruh Civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang turut memberikan dorongan pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Darwinsyah Putra dan seluruh jajaran karyawan karyawan keluarga besar Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan, yang telah membantu dan membimbing Penulis selama menyelesaikan Skripsi ini.
8. Rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah, yang telah banyak memberi saran kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak disebutkan satu persatu.

Tiada kata yang penulis ungkapkan kecuali rasa terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis yang telah banyak membantu penulis baik dalam segi material dan spritual. Untuk itu penulis mempersembahkan skripsi ini kepada : Ayahanda Apri Huddin Rangkuti, Ibunda Yusniati Hasibuan. Yang penulis hormati dan penulis banggakan serta buat abanganda Sahril Efendi Rangkuti, Kakanda Yuslina, Roslina, Adinda Novita Sari, Melina, Aprilia yang kusayangi yang telah banyak memberi dukungan selama ini sehingga skripsi ini selesai.

Semoga ALLAH SWT memberi balasan yang setimpal dan melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-NYA, atas segala bantuan kepada pihak yang telah disebutkan di atas.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membutuhkannya.

Padangsidempuan, 19 Juni 2014

Penulis



DEVI PURNAMA RANGKUTI

NIM. 10.220.0007

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Lembar Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Halaman Pengesahan Rektor Iain	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Defenisi Operasional Variabel	6
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Kegunaan Penelitian	7
H. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.	9
1. Pengertian Nisbah Bagi Hasil	9
2. Simpanan Deposito.....	10
3. Sistem Bagi Hasil (Mudharabah)	10
4. Pengertian Nasabah	21
5. Perilaku Konsumen	22
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel	32
C. Variabel Penelitian	33
D. Metode Pengumpulan Data	34
E. Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian	41
1. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri.....	41
2. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri.....	42
3. Struktur Organisasi.....	43
4. Produk Deposito.....	43
5. Penyaluran Dana Deposito.....	
B. Hasil Analisis Data	44
1. Uji Statistik Deskriptif.....	44
2. Uji Asumsi Klasik	47
a. Uji Normalitas	47
b. Uji Heteroskedastisitas	48
c. Uji Otokorelasi	49
3. Uji Regresi Sederhana	50
a. Uji Determinasi	51
b. Uji Signifikansi (uji- t)	52
C. Pembahasan	53
D. Keterbatasan Penelitian	55

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar.1 Skema Mudharabah	12
Gambar. 2 Model Proses Motivasi	23
Gambar. 3 Kerangka Berpikir	30
Gambar. 4 Nisbah Bagi Hasil Deposito Dan Jumlah Deposan Tahun 2011-2013	46
Gambar. 5 Uji Normalitas	47
Gambar. 6 Normal P-plot.....	48
Gambar. 7 Scatterplot	49

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Rata-rata Nisbah Bagi Hasil Deposito dan Jumlah Deposan Tahun 2011-2013	45
Tabel. 2 Descriptive Statistics	47
Tabel. 3 Uji Durbin-Watson.....	50
Tabel. 4 Coefficients	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga keuangan yang tugasnya menghimpun dana dalam bentuk simpanan serta menyalurkannya dalam bentuk kredit. Sedangkan bank syariah menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya baik dari segi kelembagaan maupun operasionalnya berdasarkan prinsip syariah.

Sejak dikeluarkannya Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.10 Tahun 1998, perkembangan bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah cukup menggembirakan. Hal ini mengingat sebagian besar masyarakat Indonesia yang beragama Islam enggan untuk melakukan transaksi yang tidak berdasarkan prinsip syariah. Dalam undang-undang tersebut diatur dengan rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah. Undang-undang tersebut juga memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversi diri secara total menjadi bank syariah.¹

Dalam sistem ekonomi Islam, bunga dapat dinyatakan sebagai riba yang haram hukumnya menurut Syariah Islamiyah. Sebagai gantinya, sistem ekonomi Islam menggantinya dengan pranata bagi hasil yang dihalalkan oleh Syariah Islamiyah berdasarkan Al-Quran dan Hadis.

¹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm, 26.

Bank syariah bukan sekedar bank bebas bunga, tetapi juga memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan. Secara fundamental terdapat beberapa karakteristik bank syariah:

1. Penghapusan riba,
2. Pelayanan kepada kepentingan publik dan merealisasikan sasaran sosio-ekonomi Islam.
3. Bank syariah bersifat universal yang merupakan gabungan dari bank komersial dan bank investasi.
4. Bank syariah akan melakukan evaluasi yang lebih berhati-hati terhadap permohonan pembiayaan yang berorientasi kepada penyertaan modal, karena bank komersial syariah menerapkan *profit and loss sharing* dalam konsinyasi, ventura, bisnis, atau industri.
5. Bagi hasil cenderung mempererat hubungan antara bank syariah dan pengusaha.
6. Kerangka yang dibangun dalam membantu bank mengatasi kesulitan likuiditasnya dengan memanfaatkan instrumen pasar uang antar bank syariah dan instrumen bank sentral berbasis syariah.²

Seorang nasabah akan merespon bank syariah ketika ada produk atau akad yang dirasakan menguntungkan dirinya. Salah satu prinsip dalam akad bank syariah adalah menggunakan prinsip bagi hasil. Prinsip bagi hasil merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional bank Islam secara

² Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta:Kencana,2009), hlm, 67.

keseluruhan.³ Prinsip ini merupakan prinsip kerja sama usaha yang dikemas dalam bentuk investasi serta menawarkan tingkat *return* yang dapat ditentukan sesuai perjanjian. Dalam praktiknya, ketentuan bagi hasil harus ditentukan dimuka atau pada awal akad/kontrak usaha disepakati oleh pihak-pihak yang terlibat dalam akad. Porsi bagi hasil biasanya ditentukan dengan suatu perbandingan, misalnya 60:40 yang berarti bahwa atas hasil usaha yang dijalankan oleh mitra usaha akan didistribusikan sebesar 40% kepada pemilik dana/investor (*shahibul mal*) dan sebesar 60% didistribusikan kepada pengelola dana (*mudharib*). Dalam hal ini bank syariah memposisikan diri sebagai mitra kerja antara si penabung dan pengusaha untuk mendapatkan keuntungan.

Selain giro dan tabungan, produk perbankan syariah lainnya yang termasuk produk penghimpunan dana (*funding*) adalah deposito. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang dimaksud deposito berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan.

Bank syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Panyabungan salah satunya yang menawarkan produk simpanan deposito. Dimana simpanan deposito pada Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan ini menggunakan prinsip *mudharabah* dengan bagi hasil yang ditetapkan oleh bank tersebut.

Adapun strategi yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan dalam menarik minat nasabah untuk menggunakan simpanan

³ Muhammad Syafi'i Antonio, *Op-Cit*, hlm, 137.

deposito salah satunya adalah dengan mengubah nisbah bagi hasil antara pihak bank dengan nasabah. Nisbah bagi hasil antara bank dan nasabah tahun 2011 adalah 49%:51%, 48%:52%, 47%:53%, dan 46%:54%. Pada tahun 2012-2013 nisbah bagi hasil antara bank dan nasabah adalah 55%:45%, 54%:46%, 53%:47% dan 52%:48%. Dan pada bulan September 2013 PT. Bank Syariah Mandiri mengubah nisbah bagi hasil yang baru yaitu untuk jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan adalah 50%, 51%, 52% dan 53% untuk nasabah yang merupakan tawaran tingkat bagi hasil yang cukup tinggi, bersaing dan menguntungkan. Dalam hal ini dapat dinilai bahwa keberadaan PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan memiliki masa depan yang sangat menguntungkan baik bagi bank maupun nasabah. Tujuan perubahan nisbah ini selain menarik minat nasabah juga menjadi sebuah daya tarik tersendiri dari produk-produk yang ditawarkan bank syariah tersebut.

Dengan nisbah bagi hasil yang tinggi dan menguntungkan dari simpanan deposito yang menggunakan prinsip mudharabah, PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan dapat menjadi alternatif dan pilihan utama bagi masyarakat mengingat dari tingkat keuntungan yang ditawarkan tinggi dan menguntungkan bagi kedua pihak. Tetapi minat masyarakat di daerah panyabungan dapat dikatakan sangat rendah dilihat dari jumlah deposan 3 tahun terakhir ini yaitu pada tahun 2011 sebanyak 60 orang, tahun 2012 sebanyak 32 orang dan pada tahun 2013 sebanyak 20 orang dari jumlah nasabah keseluruhan ± 12.000 nasabah. Hingga saat ini belum diperoleh gambaran seberapa besar pengaruh bagi hasil deposito yang dilakukan oleh PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan

terhadap perkembangan jumlah depositan. Karena pihak Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan khususnya belum mengetahui seberapa besar pengaruh nisbah bagi hasil deposito terhadap jumlah depositan.

Untuk itu perlu dilihat seberapa besar pengaruh nisbah bagi hasil yang ada di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan terhadap jumlah depositan yang berminat mendepositokan uangnya baik itu sebelum perubahan nisbah bagi hasil maupun setelah perubahan.

Bertolak dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito Terhadap Jumlah Depositan di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Panyabungan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Nisbah bagi hasil deposito pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan mengalami perubahan dan memiliki depositan yang sedikit sehingga dibutuhkan gambaran seberapa besar pengaruhnya terhadap jumlah depositan.
2. PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan belum mengetahui seberapa besar pengaruh nisbah bagi hasil terhadap jumlah depositan.
3. Adakah pengaruh nisbah bagi hasil deposito terhadap jumlah nasabah deposito.

C. Batasan Masalah

Mengingat luas dan kompleksnya cakupan masalah yang ada serta kemampuan penulis yang terbatas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti mengenai jumlah nasabah yaitu jumlah nasabah pada tahun 2011 sampai tahun 2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah nisbah bagi hasil deposito berpengaruh terhadap jumlah nasabah deposito di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan?

E. Defenisi Operasional Variabel

Agar terhindar dari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian, maka akan dijelaskan defenisi operasional dari judul penelitian: Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito Terhadap Jumlah Deposan di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁴
2. Nisbah Bagi hasil Deposito adalah keuntungan yang didapatkan oleh bank dan nasabah dalam bentuk prosentase.

⁴ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm, 849

3. Jumlah deposit merupakan jumlah nasabah yang akan diolah dari tahun 2005 sampai tahun 2013.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dan pembahasan ini adalah untuk mengetahui apakah nisbah bagi hasil deposito berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposit di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan.

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian dan pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan perbandingan bagi PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan dalam membuat keputusan merubah suatu nisbah bagi hasil produk.
2. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi para penulis selanjutnya dalam mengkaji masalah yang sama.
3. Penelitian dapat memberikan wawasan yang luas, sehingga menambah khazanah ilmu pengetahuan.
4. Penelitian ini merupakan pengalaman yang berharga yang dapat dijadikan sebagai bakal peneliti.

H. Sistematika Pembahasan

Bab pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, defenisi operasional variabel, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua Landasan Teori yang terdiri dari kerangka teori dimana terdiri dari variabel x (Nisbah Bagi Hasil Deposito) dan variabel y (Jumlah Deposan), penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis,

Bab ketiga Metodologi Penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.

Bab keempat merupakan hasil penelitian. Hasil penelitian merupakan uraian seluruh temuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Yang terdiri dari temuan penelitian meliputi sejarah singkat PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan, visi dan misi, struktur organisasi, produk deposito dan penyaluran dana deposito. Hasil analisis data meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Bab kelima penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan adalah jawaban masalah yang dirumuskan dalam pendahuluan skripsi. Pada bagian saran dimuat hal-hal yang perlu direkomendasikan dan tindak lanjut dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Nisbah Bagi Hasil

Nisbah keuntungan merupakan mencerminkan imbalan yang berhak diterima oleh kedua pihak yang bermudharabah. Mudharib mendapatkan imbalan atas kerjanya, sedangkan shahibul mal mendapat imbalan atas penyertaan modalnya. Nisbah keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk prosentase antara kedua belah pihak, bukan dinyatakan dalam nilai nominal Rp tertentu.

Jadi nisbah keuntungan ini misalnya adalah 50:50, 70:30 atau 60:40 atau bahkan 99:1. Nisbah keuntungan tidak boleh dinyatakan dalam bentuk nominal Rp tertentu. Misalnya shahibul mal mendapat Rp. 50 ribu, mudharib mendapat Rp. 50 ribu.¹

Bagi hasil adalah suatu perkongsian antara dua pihak atau lebih dalam suatu kegiatan usaha/proyek dimana masing-masing pihak berhak atas segala keuntungan dan bertanggung jawab atas segala kerugian yang terjadi.²

Jadi, nisbah bagi hasil adalah keuntungan yang didapatkan oleh bank dan nasabah dalam bentuk prosentase, misalnya nisbah bagi hasil tabungan deposito untuk jangka waktu tiga bulan adalah 47:53. Dimana keuntungan yang didapatkan oleh bank adalah 47% dan 53% untuk nasabah dari keuntungan yang diperoleh bank.

¹ Adiwarmarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm, 206-207.

² Ktut Silvanita, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: 2009), hlm, 35.

2. Simpanan Deposito

Sumber dana dari masyarakat luas salah satunya adalah simpanan deposito dan pemilik deposito disebut deposan. Yang dimaksud dengan deposito bank adalah uang yang dititipkan pada pihak bank oleh pribadi maupun lembaga usaha tertentu untuk disimpan dan kemudian ditarik kembali saat dibutuhkan, atau berdasarkan syarat yang disepakati bersama.³ Simpanan deposito berbeda dengan simpanan lainnya, dimana simpanan deposito mengandung unsur jangka waktu (jatuh tempo) lebih panjang dan dapat ditarik atau dicairkan setelah jatuh tempo. Begitu juga dengan bagi hasil yang relatif lebih tinggi dari simpanan giro dan simpanan tabungan.⁴

Simpanan deposito ini menggunakan prinsip mudharabah. Mudharabah atau penanaman modal artinya adalah menyerahkan modal uang kepada orang yang berniaga sehingga ia mendapatkan prosentase keuntungan. Bentuk usaha ini melibatkan dua pihak, pertama pihak yang memiliki modal namun tidak bisa berbisnis. kedua, pihak yang pandai berbisnis namun tidak memiliki modal. Melalui usaha ini, keduanya saling melengkapi.

3. Sistem Bagi Hasil (*Mudharabah*)

a. Defenisi *Mudharabah*

Secara etimologis *mudharabah* mempunyai arti berjalan diatas bumi yang biasa dinamakan bepergian, hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. An-Nisaa' 4:101:⁵

³ Abdullah al-Mushlih dan Shalah ash-Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam* (Jakarta: Darul Haq, 2004), hlm, 411.

⁴ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm, 62-63.

⁵ Departemen Agama, *Quranun Majid* (Jakarta: PT. Karya Toha Putra, 2000), hlm, 86.

وَإِذَا ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْصُرُوا

مِنَ الصَّلَاةِ إِنْ خِفْتُمْ أَنْ يَفْتِنَكُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا ۗ إِنَّ

الْكَافِرِينَ كَانُوا لَكُمْ عَدُوًّا مُّبِينًا ﴿١٦﴾

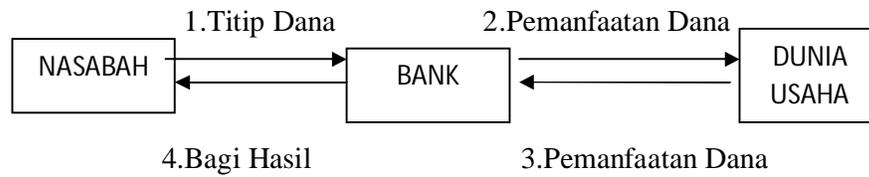
“Dan apabila kamu bepergian di muka bumi, Maka tidaklah Mengapa kamu men-qashar sembahyang(mu), jika kamu takut diserang orang-orang kafir. Sesungguhnya orang-orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu.”

Secara terminologis *mudharabah* adalah kontrak (perjanjian) antara pemilik modal dan pengguna dana untuk digunakan untuk aktivitas yang produktif di mana keuntungan dibagi dua antara pemodal dan pengelola modal. Kerugian jika ada ditanggung oleh pemilik modal, jika kerugian itu terjadi dalam keadaan normal, pemodal tidak boleh intervensi kepada pengguna dana dalam menjalankan usahanya.⁶ *Mudharabah* merupakan produk unggulan bagi sistem perbankan syariah karena sejak awal kelahirannya selalu disebutkan dengan bank yang memakai sistem bagi hasil atau *profit and loss sharing*.⁷

⁶ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm, 195.

⁷ Ridwan Nurdin, *Akad-Akad Fiqh pada Perbankan Syariah di Indonesia Sejarah, Konsep dan Perkembangannya* (Banda Aceh, 2010), hlm, 72.

Adapun skema mudharabah adalah sebagai berikut:⁸



Gambar: 1
Skema mudharabah

b. Dasar Hukum *Mudharabah*

Dalil al-Quran tentang *mudharabah* yaitu terdapat pada QS. Al-Muzammil:20 yang berbunyi:⁹

﴿ إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِن ثَلَاثِي اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ ۚ
 وَثُلُثَهُ ۖ وَطَائِفَةٌ مِّنَ الَّذِينَ مَعَكَ ۗ وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ۚ
 عَلِمَ أَن لَّنْ نَّحْصُوهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ ۖ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ
 الْقُرْآنِ ۚ عَلِمَ أَن سَيَكُونُ مِنكُم مَّرْضَىٰ ۙ وَءَاخِرُونَ
 يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِن فَضْلِ اللَّهِ ۙ وَءَاخِرُونَ
 يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۖ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ ۚ وَأَقِيمُوا
 الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا ۚ وَمَا

⁸ Wirnyaningsih dan Karnaen Perwataatmadja, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm, 105.

⁹ Departemen Agama, *Al-Quranul Karim* (Jakarta: 1985), hlm, 522

تُقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِّنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرٌ
وَأَعْظَمَ أَجْرًا ۚ وَاسْتَغْفِرُوا لِلَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٢٠﴾

Artinya: Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, Maka dia memberi keringanan kepadamu, Karena itu Bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran. dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, Maka Bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan Dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. dan mohonlah ampunan kepada Allah; Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Dan pada QS.Al-Jumuah: 10 yang berbunyi:¹⁰

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن
فَضْلِ اللَّهِ ۚ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: Apabila Telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

¹⁰ Ibid, hlm, 501

Melakukan *mudharabah* atau *qiradh* adalah boleh (mubah). Dasar hukumnya ialah hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah dari Shuhaib r.a, bahwasanya Rasulullah Saw. Telah bersabda:¹¹

ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبُرْكَاتُ الْبَيْعُ إِلَىٰ أَجَلٍ وَالْمَقَارَضَةُ وَخَلْطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ

وَاللَّبْيَعِ

Artinya: "ada tiga perkara yang diberkati: jual beli yang ditangguhkan, memberi modal, dan mencampur gandum dengan jelai untuk keluarga, bukan untuk dijual."

Diriwayatkan dari Daruquthni bahwa Hakim Ibn Hizam apabila memberi modal kepada seseorang, dia mensyaratkan: "harta jangan digunakan untuk membeli binatang, jangan kamu bawa ke laut, dan jangan dibawa menyeberangi sungai, apabila kamu lakukan salah satu larangan-larangan itu, maka kamu harus bertanggung jawab pada hartaku."¹²

Dalam al-Muwaththa' Imam Malik, dari al-A'la Ibn Abd al-Rahman Ibn Ya'kub, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwa ia pernah mengerjakan harta Ustman r.a sedangkan keuntungannya dibagi dua.

Qiradh atau mudharabah menurut Ibn Hajar telah ada sejak zaman Rasulullah, beliau tahu dan mengakuinya, bahkan sebelum diangkat menjadi Rasul, Muhammad telah melakukan qiradh, yaitu Muhammad

¹¹ Abdullah Shonhaji dkk, *Tarjamah Sunan Ibnu Majah*, (Semarang: CV. Asy Syifa' 1993), hlm, 122.

¹² Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm, 138.

mengadakan perjalanan ke Syam untuk menjual barang-barang milik Khadijah r.a yang kemudian menjadi istri beliau.¹³

c. Rukun dan Syarat-Syarat *Mudharabah*

Adapun rukun dari akad *mudharabah* yang harus dipenuhi dalam transaksi ada beberapa, yaitu:¹⁴

- 1) Pelaku akad, yaitu *shahibul mal* (pemodal) adalah pihak yang memiliki modal tetapi tidak bisa berbisnis, dan *mudharib* (pengelola) adalah pihak yang pandai berbisnis, tetapi tidak memiliki modal.
- 2) Objek akad, yaitu modal (*mal*), kerja (*dharabah*), dan keuntungan (*ribh*), dan
- 3) *Shighah*, yaitu ijab dan qabul

Sementara itu syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam *mudharabah* terdiri dari syarat modal dan keuntungan. Syarat modal yaitu:

- 1) Modal harus berupa uang,
- 2) Modal harus jelas dan diketahui jumlahnya,
- 3) Modal harus tunai bukan utang, dan
- 4) Modal harus diserahkan kepada mitra kerja.

Sedangkan syarat-syarat keuntungan dalam penanaman modal dipersyaratkan sebagai berikut:

- 1) Hendaknya diketahui dengan jelas
- 2) Dalam transaksi ditegaskan prosentase bagi investor dan pengelola modal. Misalnya, setengah, sepertiga atau seperempat dan sejenisnya.

¹³ *Ibid.* hlm. 139.

¹⁴ Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm, 62.

Kalau ditetapkan sejumlah keuntungan pasti bagi salah satu pihak, sementara sisanya untuk pihak lain, maka itu adalah usaha investasi yang tidak sah. Karena bisa jadi keuntungan dari usaha itu hanyalah bagian, sehingga kerja sama itu harus diberhentikan dalam keuntungan yang demikian tanggung sehingga tidak bisa lagi disebut usaha dengan sistem investasi. Dan lebih parah lagi dari ini adalah apabila pemilik memberikan syarat prosentase tertentu dari modalnya yang tidak terkait dengan usaha penanaman modal ini. Karena itu berarti mengkompromikan antara usaha melalui sistem penanaman modal ini dengan usaha berbasis riba. Ibnu Mundzir menyatakan, “Banyak kalangan ulama yang kami kenal betul yang bersepakat bahwa penanaman modal itu dianggap batal kalau salah seorang diantara kedua belah pihak atau kedua-duanya menetapkan prosentase tertentu dirinya untuk tidak diputar dalam usaha”.

d. Jenis-Jenis *Mudharabah*

Adapun jenis-jenis *mudharabah* sebagai berikut:

1) *Mudharabah Mutlaqah (Unrestricted Investment Account, URIA)*.¹⁵

Dalam deposito *Mudharabah Mutlaqah (URIA)*, pemilik dana tidak memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada Bank Syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, dana maupun objek investasinya. Dengan kata lain, bank syariah mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam

¹⁵ Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2004), hlm, 278.

menginvestasikan dana URIA ini ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.

Dalam menghitung bagi hasil deposito *Mudharabah Mutlaqah*, basis perhitungan adalah hari bagi hasil sebenarnya, termasuk tanggal tutup buku, namun tidak termasuk tanggal pembukaan deposito mudharabah mutlaqah dan tanggal jatuh tempo. Sedangkan jumlah hari dalam sebulan yang menjadi angka penyebut/angka pembagi adalah hari kalender bulan yang bersangkutan (28 hari, 29 hari, 30 hari, 31 hari).

Rumus perhitungan bagi hasil deposito Mudharabah Mutlaqah adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Hari bagi hasil} \times \text{nominal deposito mudharabah} \times \text{tingkat bagi hasil}}{\text{Hari kalender yang bersangkutan}}$$

Dalam perhitungan bagi hasil deposito *Mudharabah Mutlaqah* tersebut, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah:

- a) Hasil perhitungan bagi hasil dalam angka satuan bulat tanpa mengurangi hak nasabah.
 - (1) Pembulatan ke atas untuk nasabah
 - (2) Pembulatan ke bawah untuk bank
- b) Hasil perhitungan pajak dibulatkan ke atas sampai puluhan terdekat.

Pembayaran bagi hasil deposito *Mudharabah Mutlaqah* dapat dilakukan melalui dua metode, yaitu:

(1) Anniversary Date

- (a) Pembayaran bagi hasil deposito dilakukan secara bulanan, yaitu pada tanggal yang sama dengan tanggal pembukaan deposito.
- (b) Tingkat bagi hasil yang dibayarkan adalah tingkat bagi hasil tutup buku bulan terakhir.
- (c) Bagi hasil bulanan yang diterima nasabah dapat diafiliasikan ke rekening lainnya sesuai dengan permintaan deposan.

(2) End of Month

- (a) Pembayaran bagi hasil deposito dilakukan secara bulanan, yaitu pada tanggal tutup buku setiap bulan.
- (b) Bagi hasil bulan pertama dihitung secara proporsional hari efektif termasuk tanggal tutup buku, tapi tidak termasuk tanggal pembukaan deposito.
- (c) Bagi hasil bulan terakhir dihitung secara proporsional hari efektif tidak termasuk tanggal jatuh tempo deposito. Tingkat bagi hasil yang dibayarkan adalah tingkat bagi hasil tutup buku bulan terakhir.
- (d) Jumlah hari sebulan adalah jumlah hari kalender bulan yang bersangkutan (28 hari, 29 hari, 30 hari, 31 hari).
- (e) Bagi hasil bulanan yang diterima nasabah dapat diafiliasikan ke rekening lainnya sesuai permintaan deposan.

2) *Mudharabah Muqayyadah (Restricted Investment Account, RIA)*

Mudharabah muqayyadah atau disebut juga dengan istilah *restricted mudharabah* adalah kebalikan dari *mudharabah mutlaqah*.

Si mudharib dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu, atau tempat usaha. Adanya pembatasan ini seringkali mencerminkan kecenderungan umum si shahibul maal dalam memasuki jenis dunia usaha.

e. Pembatalan *Mudharabah*

Mudharabah menjadi batal apabila ada perkara-perkara sebagai berikut:

1) Tidak terpenuhinya salah satu atau beberapa syarat *mudharabah*.

Jika salah satu syarat mudharabah tidak terpenuhi, sedangkan modal sudah dipegang oleh pengelola dan sudah diperdagangkan, maka pengelola mendapatkan sebagian keuntungannya sebagai upah, karena tindakan atas izin pemilik modal dan ia melakukan tugas berhak menerima upah. Jika terdapat keuntungan, maka keuntungan tersebut untuk pemilik modal. Jika ada kerugian, kerugian itu menjadi tanggung jawab pemilik modal, karena pengelola adalah sebagai buruh yang hanya berhak menerima upah dan tidak bertanggung jawab sesuatu apapun, kecuali atas kelalaian.

2) Pengelola dengan sengaja meninggalkan tugasnya sebagai pengelola modal atau pengelola modal berbuat sesuatu yang bertentangan dengan

tujuan akad. Dalam keadaan seperti ini pengelola modal bertanggung jawab jika terjadi kerugian karena dialah penyebab kerugian.

3) Apabila pelaksana atau pemilik modal meninggal dunia, mudharabah menjadi batal.

f. Kode Etik Pembagian Hasil Keuntungan¹⁶

Ada sejumlah kode etik dalam sistem pembagian keuntungan dalam usaha berbasis penanaman modal yaitu:

1) Keuntungan berdasarkan kesepakatan dua belah pihak namun kerugian hanya ditanggung oleh pemilik modal saja.

Pembagian keuntungan itu antara dua belah pihak yang terlibat usaha dengan penanaman modal itu adalah berdasarkan kesepakatan mereka berdua. Namun hanya pemilik modal saja yang menanggung kerugian. Pengelola modal hanya mengalami kerugian kehilangan tenaga. Alasannya karena kerugian itu adalah persoalan pemilik modal, pengelola tidak memiliki kekuasaan dalam hal itu, sehingga kekurangan modal hanya ditanggung oleh pemilik modal saja, tidak oleh pihak lain.

2) Keuntungan dijadikan sebagai cadangan modal

Artinya, pengelola tidak berhak menerima keuntungan sebelum ia menyerahkan kembali modal yang ada. Karena keuntungan itu adalah kelebihan dari modal. Kalau belum menjadi tambahan, maka tidak disebut keuntungan. Kalau ada keuntungan di satu sisi dan

¹⁶ *Ibid*, hlm, 180-182.

kerugian atau kerusakan di sisi lain, maka kerugian atau kerusakan itu harus ditutupi terlebih dahulu dengan keuntungan yang ada, kemudian yang tersisa dibagi-bagikan berdua sesuai dengan kesepakatan.

4. Pengertian Nasabah

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, nasabah berarti, pertalian, orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank.¹⁷ Sedangkan menurut Saladin nasabah adalah konsumen-konsumen sebagai penyedia dana.¹⁸

Konsumen merupakan *stakeholder* yang sangat hakiki dalam bisnis modern. Bisnis tidak mungkin berjalan, kalau tidak ada konsumen yang menggunakan produk atau jasa yang dibuat atau ditawarkan oleh perusahaan. Dalam hal ini tentu tidak cukup, bila konsumen tampil satu kali saja. Perlulah konsumen yang secara teratur memakai serta membeli produk atau jasa tersebut dan dengan demikian menjadi pelanggan.¹⁹ Pelanggan dapat diartikan sebagai individu atau unit yang menerima hasil (memanfaatkan jasa) dari suatu perusahaan.²⁰ Pelanggan adalah fokus dari aktivitas bisnis perusahaan apapun. Dengan demikian, nasabah/pelanggan adalah orang nomor satu diperusahaan.²¹

¹⁷ Dessy Anwar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Karya Abditama, 2001), hlm, 288.

¹⁸ Djaslin Saladin, *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran Bank* (Jakarta: Mandiri Maju, 1994), hlm, 7.

¹⁹ K.Bertens, *Pengantar Etika Bisnis* (Yogyakarta: Kanisius, 2000), hlm, 227.

²⁰ Fandy Tjiptono, *Prinsip-Prinsip Total Quality Service* (Yogyakarta: CV.Andi Offset, 1997), hlm, 125.

²¹ Triwiboyo Soedjas dan Bayu Aji Aritejo, *Merebut dan Mempertahankan Pelanggan* (Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2005), hlm, 11.

Berdasarkan pengertian diatas, maka untuk penelitian ini yang dimaksud dengan nasabah adalah orang yang merupakan tanggungan suatu perusahaan bank baik yang sudah nasabah maupun belum nasabah suatu perusahaan bank.

5. Perilaku Konsumen

Istilah perilaku erat hubungannya dengan objek yang studinya diarahkan pada permasalahan manusia. Di bidang studi pemasaran, konsep perilaku konsumen secara terus-menerus dikembangkan dengan berbagai pendekatan. Perilaku konsumen adalah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengonsumsi, dan menghabiskan produk atau jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku nasabah dilihat dari faktor psikologis, sosial dan pribadi perilaku konsumen.²²

a. Faktor Psikologis

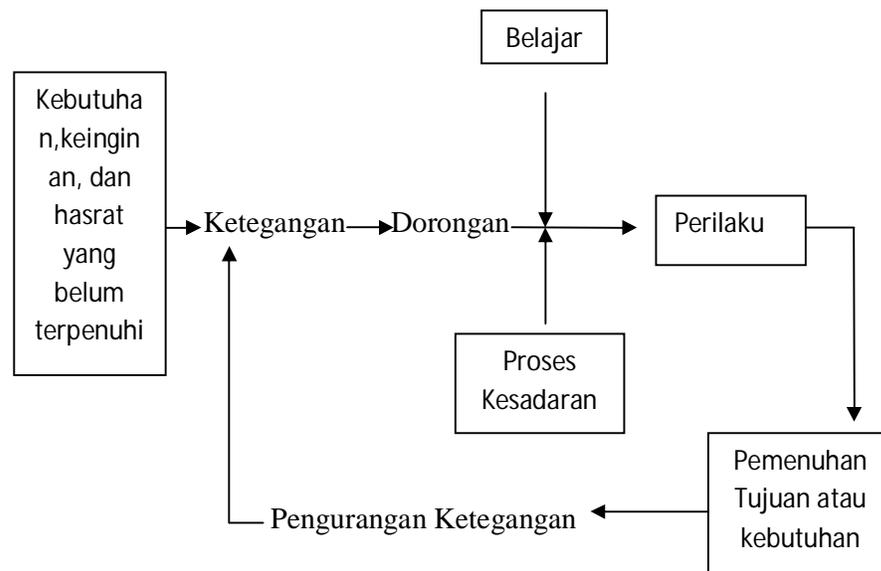
1) Motivasi

Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan, atau impuls. Motivasi seseorang tergantung kepada kekuatan motifnya. Motif dengan kekuatan yang sangat besarlah yang akan menentukan perilaku seseorang. Motif yang kuat ini seringkali berkurang apabila telah mencapai kepuasan. Jadi kekuatan motif ini dapat berubah karena:

²² Bukhari Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm, 88-89.

- (a) Terpuaskannya kebutuhan. Bila kebutuhan telah terpuaskan maka motif akan berkurang, dan beralih kepada kebutuhan lain dan seterusnya.
- (b) Karena adanya hambatan, maka orang mencoba mengalihkan motifnya ke arah lain.

Di bawah ini terdapat gambar model proses motivasi. Di dalamnya digambarkan motivasi sebagai keadaan tertekan karena dorongan kebutuhan yang membuat individu melakukan perilaku yang menurut anggapannya akan memuaskan kebutuhan dan dengan demikian akan mengurangi tegangan.²³



Gambar: 2
Model proses motivasi

²³ Leon Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Indeks, 2007), hlm, 72.

2) Proses Belajar

Proses belajar menjelaskan perubahan dalam perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman. Ahli teori pengetahuan mengatakan bahwa pengetahuan seseorang dihasilkan melalui suatu proses yang saling mempengaruhi dari dorongan, stimulasi, petunjuk, tanggapan, dan penguatan. Teori pengetahuan mengajarkan para pemasar bahwa mereka dapat menciptakan permintaan akan suatu produk dengan menghubungkannya dengan dorongan yang kuat, menggunakan petunjuk yang memotivasinya, dan memberikan penguatan yang positif.²⁴

3) Kepercayaan dan Sikap²⁵

Kepercayaan adalah suatu gagasan deskriptif yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu.

4) Persepsi

Persepsi didefinisikan sebagai proses di mana seseorang memilih, mengorganisasikan, mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti dari dunia ini. Orang dapat memiliki persepsi berbeda dari objek yang sama karena adanya tiga proses persepsi:

(a) Perhatian yang selektif

(b) Gangguan yang selektif

²⁴ Philip Kotler dan A.B Susanto, *Manajemen Pemasaran Di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm, 242-243.

²⁵ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsume* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm, 14.

(c) Mengingat kembali yang selektif

Dari tiga proses tersebut berarti bahwa para pemasar harus bekerja keras agar pesan yang disampaikan diterima.

b. Faktor Sosial²⁶

1) Kelompok referensi

Kelompok referensi seseorang terdiri dari seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Beberapa diantaranya, kelompok primer, yang dengan adanya interaksi yang cukup berkesinambungan, seperti keluarga, teman, tetangga dan teman sejawat. Kelompok sekunder, yang cenderung lebih resmi dan yang mana interaksi yang terjadi kurang berkesinambungan. Kelompok yang seseorang ingin menjadi anggotanya disebut kelompok aspirasi. Sebuah kelompok diasosiatif (memisahkan diri) adalah sebuah kelompok yang nilai atau perilakunya tidak disukai oleh individu.

2) Keluarga

Anggota keluarga merupakan kelompok primer yang paling berpengaruh. Dapat dibedakan dua keluarga dalam kehidupan pembeli, yang pertama ialah: keluarga orientasi, yang merupakan orang tua seseorang. Dari orangtua seseorang mendapatkan pandangan tentang agama, politik, ekonomi, dan merasakan ambisi pribadi nilai atau harga diri dan cinta. Keluarga prokreasi yaitu pasangan hidup anak-anak

²⁶ *Ibid*, hlm. 11.

seseorang keluarga merupakan organisasi pembeli yang konsumen yang paling penting dalam suatu masyarakat dan telah diteliti secara intensif.

3) Peran dan Status

Seseorang umumnya berpartisipasi dalam kelompok selama hidupnya keluarga, klub, organisasi. Posisi seseorang dalam setiap kelompok dapat diidentifikasi dalam peran dan status.

c. Faktor Pribadi²⁷

Keputusan seorang pembeli juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi, yaitu:

1) Umur dan Tahapan dalam Siklus Hidup

Konsumsi seseorang juga dibentuk oleh tahapan siklus hidup keluarga. Beberapa penelitian terakhir telah mengidentifikasi tahapan-tahapan dalam siklus hidup psikologis. Orang-orang dewasa biasanya mengalami perubahan atau transformasi tertentu pada saat mereka menjalani hidupnya.

2) Pekerjaan

Pekerjaan seseorang juga mempengaruhi pola konsumsinya. Para pemasar berusaha mengidentifikasi kelompok-kelompok pekerja yang memiliki minat di atas rata-rata terhadap produk dan jasa tertentu.

3) Keadaan Ekonomi

Yang dimaksud dengan keadaan ekonomi seseorang adalah terdiri dari pendapatan yang dapat dibelanjakan (tingkatnya,

²⁷ *Ibid*, hlm, 12.

stabilitasnya, dan polanya), tabungan dan hartanya (termasuk persentase yang mudah dijadikan uang) kemampuan untuk meminjam dan sikap terhadap mengeluarkan lawan menabung.

4) Gaya Hidup

Gaya hidup seseorang adalah pola hidup di dunia yang diekspresikan oleh kegiatan, minat, dan pendapat seseorang. Gaya hidup menggambarkan seseorang secara keseluruhan yang berinteraksi dengan lingkungan.

5) Kepribadian dan Konsep Diri

Yang dimaksud dengan kepribadian adalah karakteristik psikologis yang berbeda dari setiap orang yang memandang responsnya terhadap lingkungan yang relatif konsisten. Kepribadian merupakan suatu variabel yang sangat berguna dalam menganalisis perilaku konsumen. Bila jenis-jenis kepribadian dapat diklasifikasikan dan memiliki korelasi yang kuat antara jenis-jenis kepribadian tersebut dan berbagai pilihan produk atau merek.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka penulis mengambil dua penelitian terdahulu yang berhubungan dengan nisbah bagi hasil dan jumlah nasabah, yaitu:²⁸

²⁸<http://library.walisongo.ac.id/digilib/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jtptiain--masduki072-6775>. Diakses pada hari Kamis, 24-04-2014. Pukul 20:30 Wib

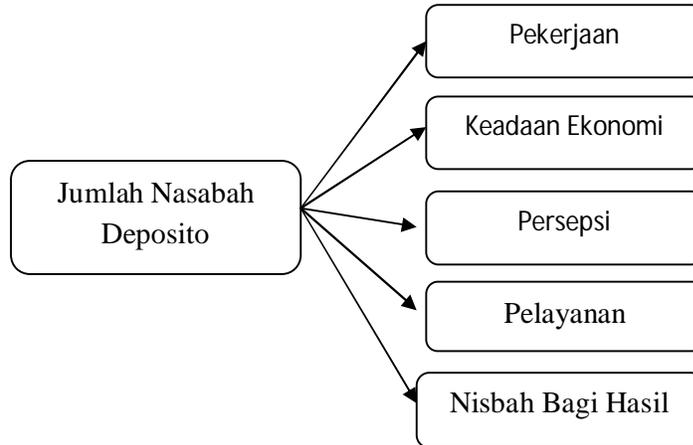
1. Skripsi Masduki, fakultas Syariah di Institut Afama Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2012 yang berjudul pengaruh nisbah bagi hasil pembiayaan terhadap volume pembiayaan mudharabah dan musyarakah (study kasus Bank Syariah Mandiri tahun 2009-2011). Penelitian ini membahas seberapa besar pengaruh nisbah bagi hasil terhadap volume pembiayaan. Hasil dari penelitian menyebutkan bahwa:
 - a. Pengaruh yang signifikan antara nisbah bagi hasil pembiayaan mudharabah terhadap Volume pembiayaan mudharabah Bank Syariah Mandiri. Terlihat dari t hitung adalah 30,867, dengan nilai probabilitas t hitung sebesar 0,000 menunjukkan hipotesis alternative (H1) yang diajukan diterima yang berarti nisbah bagi hasil pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap volume pembiayaan mudharabah.
 - b. Pengaruh yang signifikan antara nisbah bagi hasil pembiayaan musyarakah terhadap Volume pembiayaan musyarakah Bank Syariah Mandiri. Terlihat dari t- hitung adalah 18,908, dengan nilai probabilitas t-hitung sebesar 0,000 menunjukkan hipotesis alternative (H2) yang diajukan diterima yang berarti nisbah bagi hasil mudharabah berpengaruh terhadap volume pembiayaan musyarakah.
2. Skripsi Imran Syafei M.Nur, program studi Manajemen di Universitas YAPIS Papua yang berjudul: Pengaruh Bagi Hasil Tabungan dan Pembiayaan terhadap Jumlah Nasabah Baru Bank Muamalat Indonesia. Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah nasabah baru pada Bank Muamalat Indonesia Jayapura dengan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Secara simultan (serentak) variabel X1 (bagi hasil tabungan mudharabah), variabel X2 (pembiayaan mudharabah), variabel X3 (pembiayaan musyarakah), variabel X4 (pembiayaan mudharabah) mempunyai pengaruh terhadap jumlah nasabah pada Bank Muamalat Indonesia Jayapura. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 2,751 lebih besar dari pada F tabel yaitu sebesar 2,67 pada taraf 5%.
- b. Variabel X1 (Bagi Hasil Tabungan Mudharabah) mempunyai pengaruh yang tidak positif (Negatif) terhadap variabel Y (Jumlah nasabah) dengan t hitung 0,199 lebih kecil dari t table yaitu 1,69 pada taraf 5%.
- c. Variabel X2 (Pembiayaan mudharabah) mempunyai pengaruh yang tidak positif (negative) terhadap variabel Y (Jumlah nasabah) dengan t hitung 0,298 lebih kecil dari t table yaitu 1,69 pada taraf 5%.
- d. Variabel X3 (Pembiayaan musyarakah) mempunyai pengaruh yang tidak Positif (negative) terhadap variabel Y (Jumlah nasabah) dengan t hitung 0,505 lebih kecil dari t table yaitu 1,69 pada taraf 5%.
- e. Variabel X4 (Pembiayaan murabahah) mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel Y (Jumlah nasabah) dengan t hitung 2,846 lebih besar dari t tabel yaitu 1,69 pada taraf 5%.

Sementara dalam penelitian ini penulis akan membahas masalah yang berkaitan dengan nisbah bagi hasil deposito apakah mempengaruhi jumlah deposan (nasabah deposito) di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah:



Gambar: 3
Kerangka Berpikir

Adapun yang mempengaruhi naiknya jumlah nasabah diantaranya adalah jenis pekerjaan, keadaan ekonomi, persepsi, pelayanan yang baik, dan nisbah bagi hasil. Namun dalam pembahasan ini di difokuskan pada nisbah bagi hasil.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.²⁹ Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir di atas, maka dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

²⁹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm, 120

1. Hipotesis Alternatif (H_a) : terdapat pengaruh positif dan signifikan antara nisbah bagi hasil deposito terhadap jumlah deposan (variabel Y) di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan.
2. Hipotesis Nol (H_0) : tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara nisbah bagi hasil deposito terhadap jumlah nasabah deposito di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan yang beralamat di Jln.Willem Iskandar No.115 Panyabungan. Dimana dilokasi tersebut juga merupakan perkantoran bank lainnya dan masyarakat mudah menjangkaunya karena dekat dengan pasar sehingga dapat dikatakan merupakan tempat yang strategis. Proses penelitian ini penulis laksanakan mulai dari usulan penelitian sampai menyelesaikan laporan terhitung bulan Januari 2014 sampai bulan Mei 2014.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah serumpunan atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.¹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data jumlah nasabah deposito dari tahun berdiri sampai tahun 2013.

Berdasarkan data yang diperoleh pihak intern Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan diketahui bahwa Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan berdiri pada tahun 2005. Maka populasi dalam penelitian ini adalah data jumlah nasabah deposito tahun 2005 sampai tahun 2013 yaitu 9 tahun atau 108 bulan.

¹ *Ibid*, hlm, 51.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.² Karena keterbatasan waktu dan dana yang digunakan dalam penelitian ini, maka besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan pendapat Suharsimi Arikunto: “Sampel adalah sebagian atau wakil dari seluruh populasi yang diteliti”.³

Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis menetapkan sampel pada penelitian ini sebanyak 36 bulan/3 tahun yaitu data nisbah bagi hasil deposito dan data jumlah depositan tahun 2011 sampai tahun 2013. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan secara time series yaitu data satu individu yang diobservasi dalam rentangan waktu atau dapat dikatakan bahwa data time series merupakan sejarah karakteristik tertentu suatu individu.⁴

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Nilai dapat berbeda pada waktu yang berbeda untuk objek atau orang yang sama, atau nilai dapat berbeda dalam waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda. Variabel ditentukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Selain itu proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga

² *Ibid*, hlm, 116-118.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm, 109.

⁴ Nachrowi Djalal Nachrowi, *Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hlm, 183.

pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

Menurut Mudrajad Kuncoro, variabel terdiri dari:

1. Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan.
2. Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun negatif bagi variabel dependen nantinya.⁵

Sesuai dengan judul skripsi yaitu “*Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito Terhadap Jumlah Deposan di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Panyabungan*” maka variabel-variabel yang terkait dengan penelitian ini adalah :

1. Variabel dependen (Y) yaitu jumlah Deposan di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan.
2. Variabel independen (X) yaitu nisbah bagi hasil deposito di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini digolongkan pada penelitian korelasional. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa penelitian korelasional merupakan penelitian yang sifatnya untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua atau beberapa variabel.⁶

⁵ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm, 50.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm, 326.

Penelitian korelasional adalah termasuk kategori jenis penelitian kuantitatif, sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu dengan menggambarkan gejala-gejala yang ada pada saat penelitian ini.

2. Sumber Data

Dalam usaha mengumpulkan data dan keterangan lain guna tersusunnya proposal ini, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh langsung dari PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan. Data tersebut diambil baik melalui dokumen laporan tahunan maupun dokumen lain yang mendukung untuk data penelitian. Data yang diperlukan yaitu data bulanan nisbah bagi hasil dan data bulanan jumlah nasabah deposito di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan tahun 2005-2013.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam menulis skripsi ini adalah:

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan penulis turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁷

⁷ Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm, 120.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁸

E. Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat pengaruh dari nisbah bagi hasil terhadap jumlah deposito di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan Program SPSS 17.

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁹

Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, histogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik edisi Revisi VI*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm,158.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: IKAPI, 2008), hlm, 147.

Adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan grafik dan menghitung penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi.

2. Uji Normalitas

Adapun uji normalitas yang dilakukan dengan uji histogram dan uji normal P-plot. Data variabel yang baik pada uji histogram adalah data yang memiliki bentuk kurva dengan kemiringan sisi kiri dan kanan, dan tidak condong ke kiri baik pun ke kanan, melainkan ke tengah dengan bentuk seperti lonceng dengan mendekati nol.

Data yang dikatakan normal pada uji P-plot yaitu jika letak titik-titik pada garis lurus atau hampir pada garis lurus mengenai data itu sendiri dan mengenai populasi dari mana data sampel diambil.¹⁰

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis korelasi

Koefisien korelasi adalah suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan ataupun pengaruh antara variabel.

Adapun rumusnya adalah:¹¹

$$R_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n(\sum x^2) - (\sum x)^2)(n(\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

Dimana: R = Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah Pengamatan Variabel X

¹⁰ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: TARSITO, 2002), hlm, 151.

¹¹ Suharsimi Arikunto, 2002, *Loc-Cit*, hlm, 243.

$\sum Y$ = Jumlah Pengamatan Variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah Hasil Perkalian Variabel X dan Y

$(\sum X^2)$ = Jumlah Kuadrat Dari Pengamatan Variabel X

$(\sum X)^2$ = Jumlah Kuadrat Dari Jumlah Pengamatan Variabel X

$(\sum Y^2)$ = Jumlah Kuadrat Dari Pengamatan Variabel Y

$(\sum Y)^2$ = Jumlah Kuadrat Dari Jumlah Pengamatan Variabel Y

n = Jumlah Pengamatan X dan Y

b. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan hubungan matematika dalam bentuk suatu persamaan. Analisis ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaannya adalah:¹²

$$Y = a + bX$$

Dengan rumusan: $b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \quad \text{atau} \quad a = \frac{\sum y}{n} - \frac{b \sum x}{n}$$

Dimana : b = Koefisien regresi

a = Koefisien *intercept*

$\sum X$ = Jumlah Pengamatan Variabel X

$\sum Y$ = Jumlah Pengamatan Variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah Hasil Perkalian Variabel X dan Y

$(\sum X^2)$ = Jumlah Kuadrat Dari Pengamatan Variabel X

¹² Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm, 91.

$(\sum X)^2$ = Jumlah Kuadrat Dari Jumlah Pengamatan
Variabel X

n = Jumlah Pengamatan X dan Y

Selanjutnya untuk melihat kemampuan variabel X (nisbah bagi hasil deposito) dalam menerangkan variabel Y (Jumlah Deposan) dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi (Kd). Dimana $0 < R^2 < 1$, hal ini menunjukkan jika nilai R^2 semakin dekat dengan 1 maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y semakin kuat. Sebaliknya jika nilai R^2 semakin dekat dengan 0 maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y semakin lemah. Rumusnya adalah :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana : Kd = Koefisien Determinasi

R^2 = Jumlah Kuadrat dari Koefisien Korelasi

c. Uji T (Parsial)

Selama pengujian dilakukan, maka terlebih dahulu harus ditentukan taraf signifikan atau taraf nyata. Hal ini dilakukan untuk membuat suatu rencana pengujian agar dapat diketahui batas-batas untuk menentukan pilihan antara H_0 dan H_a . Taraf nyata yang dipilih adalah $\alpha = 5\%$ (0,05). Angka ini dipilih karena sudah sering digunakan dalam penelitian.

Uji signifikansi dilakukan untuk menguji apakah besar atau kuatnya hubungan antar variabel yang diuji sama dengan nol. Uji signifikansi dilakukan dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ (0,05) dan derajat bebas ($df = n-2$).

Rumusnya adalah :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-R^2}}$$

dimana : t = Nilai t_{hitung}

R = Nilai koefisien korelasi

R^2 = Jumlah kuadrat dari koefisien korelasi

n = Jumlah data pengamatan

Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan hasil perhitungan uji-t (t_{hitung}) dengan t_{tabel} dengan keputusan yang dapat diambil adalah H_0 ditolak, H_a diterima jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} . H_0 diterima, H_a ditolak jika $t_{hitung} \leq$ dari t_{tabel} .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri ialah salah satu lembaga perbankan besar di Indonesia. Bank Mandiri Syariah dibentuk oleh Bank Mandiri, untuk berperan di dalam mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*). Perbankan syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi dari bank konvensional menjadi bank syariah. Bank Syariah mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulannya dan hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju yang lebih baik bersama Bank Syariah Mandiri.

Syariah Mandiri didirikan dengan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain. Terutama berkaitan dengan penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah. Kedekatan nasabah akan diimbangi dengan keterbukaan dalam layanan produk sesuai syariah, modern, dan universal. Syariah Mandiri juga tidak kalah dengan bank konvensional pada umumnya, karena mereka juga

dididik oleh tenaga profesional jadi tidak salah sekarang sudah tumbuh menjadi salah satu bank yang besar.

Pada bulan Mei 2005, dibuka Kantor Cabang Pembantu yang beralamat di Jln.Willem Iskandar No.115 Panyabungan. Adapun pemilihan lokasi tersebut karena di daerah Panyabungan mayoritas Muslim dan masyarakat masih enggan menabung di Bank karena menganggap bahwa adanya riba didalamnya. Dengan hadirnya BSM KCP Panyabungan, masyarakat mulai menggunakan jasa bank hingga sekarang. Dilihat dari jumlah nasabah pada bulan Maret Tahun 2014 sebesar kurang lebih 12.000 nasabah, dapat dinilai bahwa keberadaan Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan menjadi alternatif dan pilihan utama bagi masyarakat.

2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri sebagai lembaga keuangan memiliki visi dan misi dalam menjalankan aktivitasnya. Adapun Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri sebagai berikut:

Visi : Menjadi Bank Syariah terpercaya pilihan mitra usaha.

Misi :

- a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan.
- b. Mengutamakan penghimpunan dana konsumen dan penyaluran pembiayaan pada sekmen UMKM.
- c. Merekrut dan mengembangkan pegawai propesional dalam lingkungan kerja yang sehat.

- d. Menyelenggarakan operasional bank sesuai standar Perbankan yang sehat.

3. Struktur Organisasi

Organisasi yang ada di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan berbentuk garis (line), dimana semua perintah berasal dari atas ke bawah melalui satu garis, sehingga dalam hal ini bawahan hanya bertanggung jawab kepada atasan. Adapun struktur organisasi dibawah ini: Lampiran

4. Produk Deposito

Deposito yang ada pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan merupakan jenis deposito berjangka waktu fleksibel yaitu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan dan hanya dapat dicairkan pada waktu jatuh tempo. Yang di investasikan dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip mudharabah mutlaqah.

Adapun manfaat yang didapatkan selama mendepositokan uang di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan adalah:

- a. Dana aman dan terjamin dan dikelola secara syariah.
- b. Bagi hasil yang kompetitif dan dapat dijadikan jaminan pembiayaan.
- c. Fasilitas Automatic Roll Over (ARO).

Untuk persyaratannya sangat mudah yaitu;

- a. Perorangan: KTP/SIM/Paspor Nasabah
- b. Perusahaan: KTP Pengurus, Akte Pendirian, SIUP & NPWP
- c. Setoran awal minimum Rp. 2.000.000.
- d. Biaya Materai Rp. 6.000

Adapun nisbah bagi hasil deposito dari Tahun 2011-2013 dapat dilihat dibawah ini: Lampiran

Perhitungan Bagi hasil pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan menggunakan rumus dibawah ini:

$$\frac{\text{saldo rata - rata simpanan nasabah}}{\text{saldo rata - rata seluruh simpanan deposito}} \times \frac{\text{total pendapatan distribusi bagi hasil}}{\text{untuk simpanan deposito}} \times \text{nisbah basil}$$

Contoh perhitungan bagi hasil:

Pada bulan Desember 2013 ibu Fitri mendepositokan uangnya di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan sebesar Rp. 10.000.000 berjangka waktu 1 bulan. Perbandingan nisbah bank dan nasabah adalah 48%:52%. Total saldo semua deposalan (1 bulan) adalah Rp. 200.000.000.000 dan bagi hasil yang dibagikan adalah Rp. 3.000.000.000. bagi hasil yang didapat ibu Fitri adalah:

$$\frac{Rp. 10.000.000}{Rp. 200.000.000.000} \times Rp. 3.000.000.000 \times 52\%$$

= Rp. 78.000 (sebelum dipotong pajak)

5. Penyaluran Dana Deposito

Dana yang terhimpun di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Adapun jenis pembiayaannya adalah pembiayaan Mikro. Pembiayaan mikro di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan merupakan pembiayaan yang bersifat umum dapat diberikan untuk semua kebutuhan mikro di masyarakat baik untuk konsumtif maupun usaha produktif dengan total exposure maksimum

Rp.100.000.000 yang sumber pembayarannya kembalinya berasal dari cash flow usaha dan dari pendapatan tetap nasabah.

Susunan pembiayaan mikro mencakup seluruh pengusaha mikro dan golongan berpenghasilan tetap yang memerlukan tambahan pembiayaan yang besarnya sesuai dengan ketentuan batasan plafond mikro yang dapat diberikan kepada seluruh sektor ekonomi.

Berdasarkan tujuan penggunaannya, pembiayaan mikro (PM) pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan dapat dibagi dalam tiga jenis yaitu:

a. Pembiayaan Mikro Modal Kerja

Pembiayaan ini ditujukan kepada usaha-usaha mikro. Pembiayaan ini hanya untuk pembiayaan modal kerja (Eksplotasi). Kebutuhan pembiayaan modal kerja dapat dipenuhi dengan berbagai cara, antara lain:

1) Bagi hasil

Kebutuhan modal kerja usaha yang beragam, seperti untuk membayar tenaga kerja, rekening listrik dan air, bahan baku, dan sebagainya, dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola bagi hasil dengan akad mudharabah atau musyarakah. Sebagai contoh, usaha rumah makan, usaha bengkel, usaha toko kelontong, dan sebagainya.

Dengan berbagi hasil, kebutuhan modal kerja pihak pengusaha terpenuhi, sementara kedua belah pihak mendapatkan manfaat dari pembagian resiko yang adil. Agar bank syariah dapat berperan aktif dalam usaha dan mengurangi kemungkinan resiko, seperti moral

hazard, maka bank dapat memilih untuk menggunakan akad musyarakah.

2) Jual beli

Kebutuhan modal kerja usaha perdagangan untuk membiayai barang dagangan dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola jual beli dengan akad murabahah. Dengan berjual beli, kebutuhan modal pedagang terpenuhi dengan harga tetap, sementara bank syariah mendapat keuntungan margin tetap dengan meminimalkan resiko.

Kebutuhan modal kerja usaha kerajinan dan produsen kecil dapat juga dipenuhi dengan akad salam. Dalam hal ini, bank syariah menyuplai mereka dengan input produksi sebagai modal salam yang ditukar dengan komoditas mereka untuk dipasarkan kembali.

b. Pembiayaan Mikro Investasi

Pembiayaan Mikro Investasi merupakan pembiayaan mikro kepada debitur atas calon debitur untuk barang modal dan jasa yang diperlukan guna rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau pendirian usaha baru.

Kebutuhan pembiayaan investasi dapat dipenuhi dengan berbagai cara, antara lain:

1) Bagi Hasil

Kebutuhan investasi secara umum dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola bagi hasil dengan akad mudharabah atau musyarakah. Sebagai contoh, pembuatan pabrik baru, perluasan pabrik, usaha baru, perluasan usaha, dan sebagainya.

Dengan cara ini bank syariah dan pengusaha berbagi resiko usaha yang saling menguntungkan dan adil. Agar bank syariah dapat berperan aktif dalam kegiatan usaha dan mengurangi kemungkinan resiko, seperti moral hazard, maka bank dapat memilih untuk menggunakan akad musyarakah.

2) Jual beli

Kebutuhan investasi sebagiannya juga dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola jual beli dengan akad murabahah. Sebagai contoh, pembelian mesin, pembelian kendaraan untuk usaha, pembelian tempat usaha, dan sebagainya. Dengan cara ini bank syariah mendapat keuntungan margin jual beli dengan resiko yang minimal. Sementara itu, pengusaha mendapatkan kebutuhan investasinya dengan perkiraan biaya yang tetap dan mempermudah perencanaan.

Kebutuhan investasi yang memerlukan waktu untuk membangun juga dapat dipenuhi dengan akad istishna, misalnya untuk industri berteknologi tinggi, seperti industri pesawat terbang, industri pembuatan lokomotif, dan kapal, berbagai tipe mesin yang dibuat oleh perusahaan atau bengkel besar. Selain itu, akad istishna juga dapat diaplikasikan dalam industri kontruksi, misalnya, gedung apartemen, rumah sakit, sekolah, universitas, dan sebagainya.

3) Sewa

Kebutuhan aset investasi yang biayanya sangat tinggi dan memerlukan waktu lama untuk memproduksinya pada umumnya tidak

dilakukan dengan cara berbagi hasil atau kepemilikan karena risikonya terlalu tinggi atau kebutuhan modalnya tidak terjangkau. Kebutuhan investasi seperti ini dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola sewa dengan akad ijarah atau ijarah muntahiya bittamlik. Sebagai contoh pembiayaan pesawat terbang, kapal, dan sejenisnya. Selain itu, pembiayaan ijarah dapat juga digunakan untuk pembiayaan peralatan industri, mesin-mesin pertanian, dan alat-alat transportasi.

Dengan cara ini bank syariah dapat mengambil manfaat dengan tetap menguasai kepemilikan aset pada waktu yang sama menerima pendapatan dari sewa. Penyewa juga mengambil manfaat dari skim ini dengan terpenuhinya kebutuhannya investasi yang mendesak dan mencapai tujuan dalam waktu yang wajar tanpa harus mengeluarkan biaya modal yang besar.

c. Pembiayaan Mikro kepada GBT (Golongan Berpenghasilan Tetap)

Pembiayaan Mikro kepada GBT merupakan pembiayaan mikro kepada debitur berpenghasilan tetap baik untuk tujuan produktif maupun konsumtif. Misalnya, Pegawai Negeri Sipil dengan pangkat lid ke bawah dan bukan pejabat, pegawai perusahaan daerah, pensiunan dari pegawai berpenghasilan tetap, dan lain-lain

Besarnya plafond pembiayaan mikro total exposure maksimum adalah Rp. 100.000.000 yang sumber pembayaran kembalinya berasal dari cash flow usaha dan dari pendapatan tetap debitur. Kepada seorang debitur dapat diberikan fasilitas pembiayaan mikro modal kerja dan pembiayaan

mikro investasi serta pembiayaan golongan berpenghasilan tetap (GBT), baik dalam waktu bersamaan maupun dalam waktu yang berlainan sepanjang jumlah plafond yang menjadi pembiayaan mikro BSM.

Saat ini untuk ketiga jenis pembiayaan tersebut tidak melebihi Rp. 100.000.000 dan repayment capacity dari debitur/calon debitur mencukupi seluruh kewajiban akumulatif. Untuk pembiayaan mikro dengan jaminan full cash collateral, besarnya plafond yang diberikan diatur dalam ketentuan sendiri.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

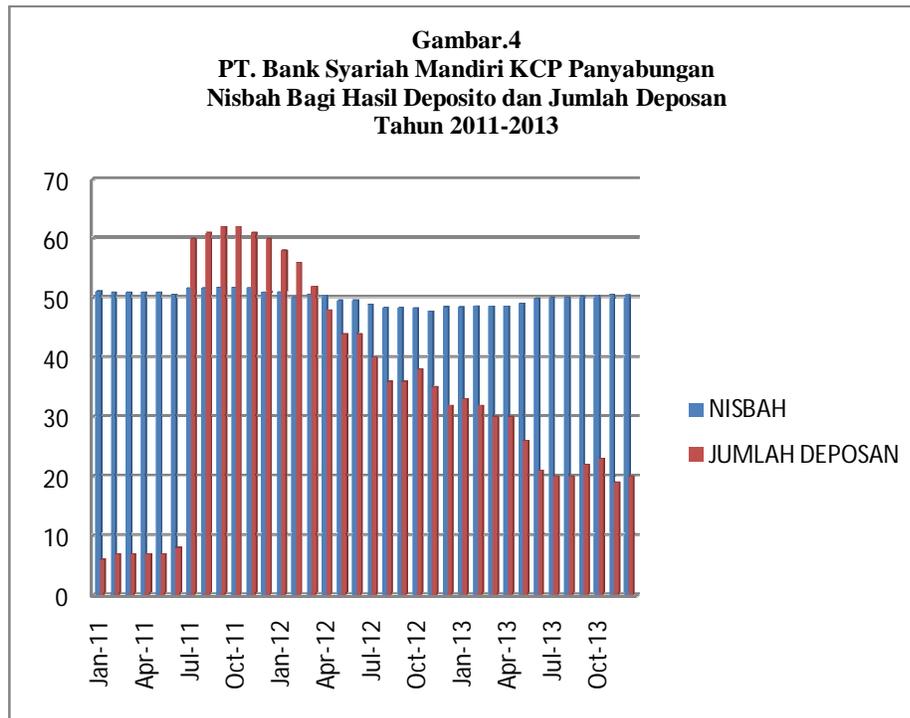
Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian dengan menggunakan data sekunder terdiri dari 36 bulan (3 tahun). Yaitu nisbah bagi hasil deposito dan jumlah nasabah dari tahun 2011-2013.

Tabel. 1
Rata-rata nisbah bagi hasil deposito dan jumlah nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan Tahun 2011-2013

NO	BULAN	NISBAH (%)	JUMLAH DEPOSAN
1	Jan-11	51.166	6
2	Feb-11	51	7
3	Mar-11	51	7
4	Apr-11	51	7
5	May-11	51	7
6	Jun-11	50.625	8
7	Jul-11	51.65	60
8	Aug-11	51.655	61
9	Sep-11	51.725	62
10	Oct-11	51.725	62

11	Nov-11	51.672	61
12	Dec-11	51.016	60
13	Jan-12	51.034	58
14	Feb-12	50.125	56
15	Mar-12	50.673	52
16	Apr-12	50.437	48
17	May-12	49.636	44
18	Jun-12	49.636	44
19	Jul-12	48.925	40
20	Aug-12	48.361	36
21	Sep-12	48.371	36
22	Oct-12	48.315	38
23	Nov-12	47.771	35
24	Dec-12	48.468	32
25	Jan-13	48.454	33
26	Feb-13	48.687	32
27	Mar-13	48.633	30
28	Apr-13	48.6	30
29	May-13	49.115	26
30	Jun-13	49.904	21
31	Jul-13	50.1	20
32	Aug-13	50.1	20
33	Sep-13	50.227	22
34	Oct-13	50.478	23
35	Nov-13	50.578	19
36	Dec-13	50.55	20

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat grafik nisbah bagi hasil dan jumlah deposito dari tahun 2011-2013.



Data penelitian ini diolah dengan menggunakan program SPSS versi 17.00 dengan melihat seberapa besar pengaruh nisbah bagi hasil deposito terhadap jumlah deposan. Sampel yang diambil untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat adalah sebanyak 36 bulan. Pada tabel dibawah terlihat bahwa rata-rata jumlah deposan (JD) adalah sebesar 33.97 dengan standar deviasi 18,475. Sementara itu rata-rata nisbah bagi hasil deposito (NBHD) sebesar 50,06700 % dengan standar deviasi 1.184965.

Tabel. 2
Descriptive Statistics

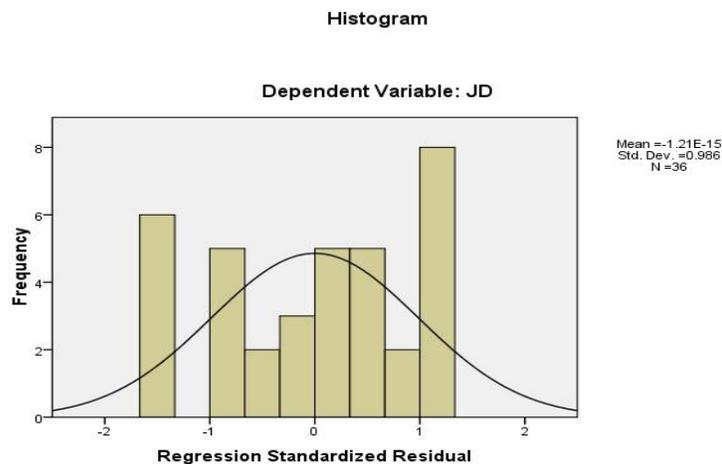
	Mean	Std. Deviation	N
JD	33.97	18.475	36
NBHD	50.06700	1.184965	36

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

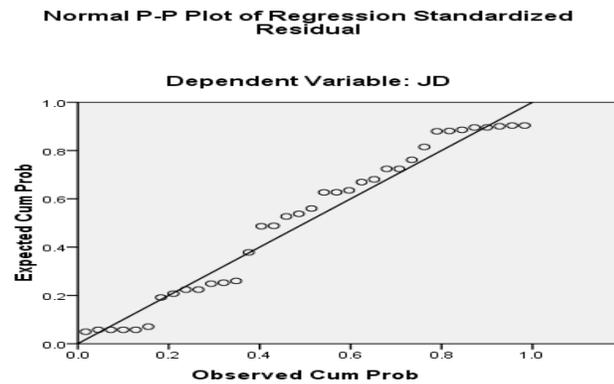
Pengujian analisa data dilakukan dengan menguji normalitas data dengan menggunakan program SPSS versi 17.00. Data variabel yang baik adalah data yang memiliki bentuk kurva dengan kemiringan sisi kiri dan kanan, dan tidak condong ke kiri baik pun ke kanan, melainkan ke tengah dengan bentuk seperti lonceng dengan mendekati nol.

Gambar. 5
Uji Normalitas



Pada normalisasi data dengan normal *p-plot*, data pada variabel yang digunakan dinyatakan terdistribusi normal. Hal tersebut terlihat dari letak titik-titik pada garis lurus mengenai data itu sendiri. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa regresi telah memenuhi normalitas.

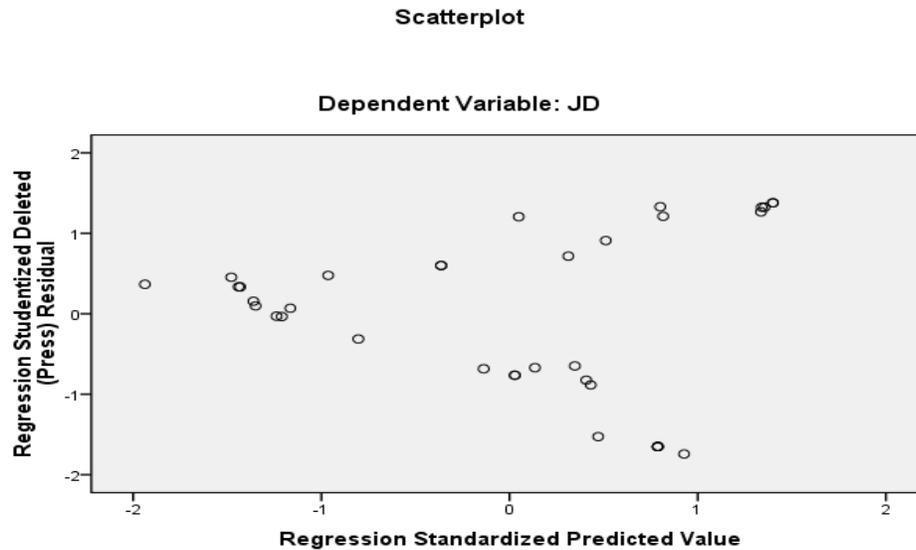
Gambar. 6
Normal P-Plot



b. Asumsi Klasik Heteroskedastisitas

Asumsi heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar scatterplot di bawah ini, satu regresi dapat dikatakan terdeteksi heteroskedastisitasnya apabila diagram pencar residual membentuk pola tertentu. Tampak pada output dibawah ini diagram pencar residual tidak membentuk suatu pola tertentu. Sehingga kesimpulannya regresi terbebas dari kasus heteroskedastisitas dan memenuhi persyaratan asumsi klasik tentang heteroskedastisitas.

Gambar. 7



c. Uji Otokorelasi

Jika nilai statistik DW mendekati angka 2 maka dapat diduga tidak mempunyai otokorelasi.¹ Berdasarkan hasil perhitungan angka Durbin-Watson pada tabel dibawah ini adalah sebesar 0,228 jauh dari angka 2, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terjadi otokorelasi atau model regresi tidak memenuhi persyaratan asumsi klasik tentang otokorelasi. Namun jika dilihat dari asumsi klasik seperti uji normalitas dan heteroskedastisitas maka model regresi memenuhi persyaratan asumsi klasik. Oleh karena itu, penelitian ini tetap layak dilakukan.

¹ Nachrowi Djalal Nachrowi, *Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hlm, 191.

Tabel. 3
Uji Durbin Watson^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.150 ^a	.023	-.006	18.533	.228

a.Predictors : (Constant), NBHD

b.Dependent Variables : JD

3. Uji Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk memperoleh koefisien tersebut, maka akan dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS versi 17.00.

Tabel.4
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-83.142	132.396		-.628	.534
NBHD	2.339	2.644	.150	.885	.382

a.Dependen variables: JD

Dari tabel tersebut diperoleh persamaan regresi linear sederhana nisbah bagi hasil deposito terhadap jumlah depositan di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan.

Berikut ini merupakan persamaan regresi sederhana yang disesuaikan berdasarkan penelitian:

$$JD = a + b.NBHD$$

Dimana:

JD = jumlah deposit

a = konstanta regresi

b = koefisien regresi

NBHD = nisbah bagi hasil deposito

Maka hasil model regresi yang terbentuk adalah:

$$JD = a + b.NBHD$$

$$JD = -83,142 + 2,339 NBHD$$

Arti dari persamaan regresi sederhana yang diperoleh adalah jika nilai NBHD = 0 maka nilai konstanta harga JD sebesar -83,142, dan jika nilai variabel nisbah bagi hasil deposito meningkat sebesar 1%, maka akan diikuti dengan peningkatan jumlah deposit sebesar 2,339 (233,9%). Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara NBHD dengan JD, semakin naik nisbah bagi hasil maka semakin meningkatkan jumlah deposit.

a. Uji Determinasi (R^2)

Uji ini merupakan uji untuk melihat pengaruh antara nisbah bagi hasil deposito terhadap jumlah deposit. maka akan dilakukan perhitungan statistika dengan menggunakan SPSS Versi 17.00.

Tabel. 5
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.150 ^a	.023	-.006	18.533	.228

a.Predictors : (Constant), NBHD

b.Dependent Variables : JD

Dari tabel di atas didapat koefisien korelasi (R) adalah 0.150, menunjukkan tingkat keeratan dari kedua variabel tersebut adalah 15% dan R square 0,023 (2,3%). Ini menunjukkan bahwa pengaruh nisbah bagi hasil deposito terhadap jumlah deposito yaitu 2,3%. Artinya variabel terikat (jumlah deposito) mampu dijelaskan oleh variabel bebas yaitu nisbah bagi hasil deposito sebesar 2,3% dan sisanya (97.7%) dijelaskan oleh variabel lainnya diluar variabel yang digunakan. Nilai R^2 yang dihasilkan semakin dekat dengan 0 maka pengaruh variabel nisbah bagi hasil deposito terhadap variabel Jumlah Deposito semakin lemah. Ini disebabkan karena masih banyaknya faktor-faktor lain yang mempengaruhi pertambahan jumlah deposito di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan.

b. Uji Parsial (Uji-t)

Uji signifikansi dilakukan untuk menguji apakah besar atau kuatnya pengaruh antara nisbah bagi hasil deposito terhadap jumlah deposito dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ (0,05) dan derajat bebas (df = n-2).

Berdasarkan tabel (lihat tabel.3), dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 0,885. Kemudian taraf kepercayaan (*Confident interval*) 95%, dengan taraf nyata (*significant level* atau derajat kesalahan) α sebesar 5% dan derajat bebas ($df = n-2=36-2=34$). Karena $df=34$ tidak ditemukan di tabel, maka dihitung menggunakan rumus interpolasi diperoleh t_{tabel} sebesar 1,691. Hal ini menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,885 < 1,691$.

Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

- 1) Jika $H_a > H_o$ maka H_a diterima dan H_o ditolak yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara nisbah bagi hasil deposito terhadap jumlah depositan di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan.
- 2) Jika $H_a < H_o$ maka H_a ditolak dan H_o diterima yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara nisbah bagi hasil deposito terhadap jumlah nasabah deposito di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan.

Dari hasil data yang diperoleh dapat disimpulkan H_a ditolak H_o diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara nisbah bagi hasil deposito terhadap jumlah depositan di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan.

C. Pembahasan

Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh nisbah bagi hasil deposito terhadap jumlah depositan di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan

data sekunder yaitu nisbah bagi hasil deposito dan jumlah depositan tahun 2011 sampai 2013.

Dari hasil analisa data diperoleh rata-rata nisbah bagi hasil deposito sebesar 50,067 dan standar deviasi sebesar 1,184965. Dan untuk jumlah depositan diperoleh rata-rata sebesar 33.97 dan standar deviasi sebesar 18,475.

Dari persamaan regresi sederhana yang diperoleh, jika nilai NBHD = 0 maka nilai konstanta harga JD sebesar -83,142, dan jika nilai variabel nisbah bagi hasil deposito meningkat sebesar 1%, maka akan diikuti dengan peningkatan jumlah depositan sebesar 2,339 (233,9%). Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara NBHD dengan JD, semakin naik nisbah bagi hasil maka semakin meningkatkan jumlah depositan.

Dalam penelitian ini terlihat bahwa variabel bebas memiliki hubungan terhadap variabel terikat yaitu pada analisis *R Square* diperoleh koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai $R = 0.150$ dan R^2 sebesar 0.023 atau 2,3% artinya bahwa variabel terikat (jumlah depositan) mampu dijelaskan oleh variabel bebas yaitu nisbah bagi hasil deposito sebesar 2,3% dan sisanya (97.7%) dijelaskan oleh variabel lainnya diluar variabel yang digunakan.

Sedangkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 0,885, sedangkan untuk taraf signifikan 0,05 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,691. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} didapat $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,885 < 1,691$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Sehingga disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara

nisbah bagi hasil deposito terhadap jumlah depositan di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan.

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari dalam pelaksanaan ini penulis sekaligus peneliti menemukan banyak keterbatasan. Keterbatasan yang dirasakan tidak hanya berasal dari diri penulis sendiri tetapi juga dari faktor lain. Faktor utama yang dirasakan berupa kemampuan penelitian. Sebagai peneliti awal pengalaman tentang meneliti belum banyak, terutama dalam merumuskan serta menyusun instrumen yang diajarkan dalam pelaksanaan peneliti sangat kurang sehingga dapat menyebabkan tidak terjangkaunya totalitas data yang dibutuhkan, juga mengenai waktu dan biaya yang dibutuhkan sebagai pertimbangan dalam penelitian ini menyebabkan keterbatasan pada penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan dan mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan. Faktor lain yang bisa mempengaruhi bertambahnya jumlah depositan PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan tidak dilakukan dalam penelitian ini. Dan data bulanan yang digunakan dalam penelitian ini hanya data pada tahun 2011-2013.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam uji regresi sederhana yang diperoleh adalah jika nilai NBHD = 0 maka nilai konstanta harga JD sebesar -83,142, dan jika nilai variabel nisbah bagi hasil meningkat sebesar 1%, maka akan diikuti dengan peningkatan jumlah depositan sebesar 2,339 (233,9%). Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara NBHD dengan JD, semakin naik nisbah bagi hasil deposito maka semakin meningkatkan jumlah depositan.
2. Dalam analisis *R Square* diperoleh koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai $R = 0.150$ dan R^2 sebesar 0.023 atau 2,3%. Dari data tersebut bahwa 2,3% artinya bahwa variabel terikat (jumlah depositan) mampu dijelaskan oleh variabel bebas yaitu nisbah bagi hasil deposito dan sisanya (97.7%) dijelaskan oleh variabel lainnya diluar variabel yang digunakan. Nilai R^2 yang dihasilkan semakin dekat dengan 0 maka pengaruh variabel nisbah bagi hasil deposito terhadap variabel Jumlah Depositasi semakin lemah.
3. Berdasarkan T-test dengan taraf nyata 5% diperoleh t_{tabel} sebesar 1,691 dan t_{hitung} sebesar 0,885 menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,885 < 1,691$. Hal ini berarti hipotesis (H_0) diterima, artinya variabel nisbah bagi hasil deposito tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah depositan PT. Bank Syariah Mandiri. Semakin tinggi nisbah bagi hasil deposito yang dibuat oleh

PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan tidak mempengaruhi meningkatnya jumlah deposit pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran atau masukan sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan jika dalam menarik minat nasabah, hendaknya memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dominan dalam meningkatkan jumlah deposit dan memperhatikan cara mempertahankan nasabah agar tidak beralih ke bank lain.
2. Bagi PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan dalam menghimpun dana tidak hanya dari faktor nisbah bagi hasil saja yang menjadi panduan dalam meningkatkan jumlah deposit karena masih ada yang bisa mempengaruhi naiknya jumlah deposit.
3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan penelitian dilakukan pada hal-hal yang mempengaruhi naiknya jumlah deposit.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mushlih, Abdullah dan Shalah ash-Shawi. 2004. *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, Jakarta: Darul Haq
- Alma, Bukhari. 2009. *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta
- Antonio, Muhammad Syafi’I. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani
- Anwar, Dessy. 2001. *Kamus Bahasa Indonesia*, Surabaya: Karya Abditama
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik edisi Revisi VI*, Jakarta: PT. Rineka Cipta,
- Ascarya. 2011. *Akad & Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers
- Bertens, K. 2000. *Pengantar Etika Bisnis*, Yogyakarta: Kanisius
- Djalal, Nachrowi. 2006. *Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- <http://library.walisongo.ac.id/digilib/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jtptiain-masduki072-6775>
- Karim, Adiwarmar. 2004. *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada
- _____. 2009. *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Kotler, Philip dan A.B Susanto. 2000. *Manajemen Pemasaran Di Idonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga
- Leon Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk. 2007. *Perilaku Konsumen*, Jakarta: Indeks
- Mangkuatmodjo, Soegyarto. 2004. *Statistik Lanjutan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta,
- Mardani. 2011. *Ayat-Ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers

- Mardani. 2012. *Fiqh Ekonomi Syariah*, Jakarta: Kencana
- Nurdin, Ridwan. 2010. *Akad-Akad Fiqh pada Perbankan Syariah di Indonesia (Sejarah, Konsep dan Perkembangannya)*, Banda Aceh
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga*, 2001. Jakarta: Balai Pustaka
- Rangkuti, Ahmad Nizar. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media
- Ruslan, Rosady. 2004. *Metode Penelitian: Public Realitions dan Komunikasi*, Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada
- Saladin, Djaslin. 1994. *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran Bank*, Jakarta:Mandiri Maju
- Setiadi, Nugroho J. 2010. *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsume*, Jakarta: Kencana
- Silvanita, Ktut. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta
- Soedjas, Triwiboyo dan Bayu Aji Aritejo. 2005. *Merebut dan Mempertahankan Pelanggan*, Yogyakarta: CV.Andi Offset
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta:Kencana
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*, Bandung: TARSITO
- Sugiyono. 2006. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet
- _____. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: IKAPI
- Suhendi, Hendi. 2010. *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers
- Tjiptono, Fandy. 1997. *Prinsip-Prinsip Total Quality Service*, Yogyakarta: CV.Andi Offset
- Wirnyaningsih dan Karnaen Perwataatmadja. 2005. *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana
- Zulkifli, Sunarto. 2003. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim

Lampiran 1

PT. BANK SYARIAH MANDIRI
 Deposito yang sudah ditutup
 Tahun 2011

No	Nisbah	Tanggal Buka	Tanggal Jatuh Tempo
1	51	1-Jul-11	26-Dec-11
2	52	1-Jul-11	26-Dec-11
3	52	1-Jul-11	24-Jan-12
4	52	1-Jul-11	1-Mar-12
5	51	1-Jul-11	30-Nov-11
6	54	1-Jul-11	5-Jul-12
7	51	1-Jul-11	31-Oct-11
8	54	1-Jul-11	27-Dec-11
9	54	1-Jul-11	3-Jan-12
10	52	1-Jul-11	6-Feb-12
11	52	1-Jul-11	2-Dec-11
12	51	1-Jul-11	17-Nov-11
13	51	1-Jul-11	28-Jul-11
14	53	1-Jul-11	23-May-12
15	52	1-Jul-11	26-Mar-12
16	51	28-Jul-11	30-Sep-11
17	52	6-Sep-11	6-Dec-11
18	55	30-Sep-11	31-Oct-11
19	55	6-Oct-11	7-Nov-11
20	51	10-Oct-11	12-Jan-12
21	51	9-Nov-11	9-Jan-12

PT. BANK SYARIAH MANDIRI
 Deposito yang sudah ditutup
 Tahun 2012

No	Nisbah	Tanggal Buka	Tanggal Jatuh Tempo
1	51	1-Jul-11	16-Feb-12
2	51	1-Jul-11	24-Feb-12
3	51	1-Jul-11	24-Feb-12
4	51	1-Jul-11	27-Feb-12
5	55	1-Jul-11	9-Feb-12
6	51	1-Jul-11	24-Feb-12
7	51	1-Jul-11	27-Feb-12
8	52	1-Jul-11	20-Feb-12

9	55	1-Jul-11	27-Feb-12
10	55	1-Jul-11	13-Feb-12
11	52	1-Jul-11	10-Aug-12
12	55	1-Jul-11	9-Feb-12
13	51	1-Jul-11	13-Feb-12
14	55	1-Jul-11	9-Feb-12
15	55	1-Jul-11	9-Feb-12
16	55	1-Jul-11	9-Feb-12
17	55	1-Jul-11	9-Feb-12
18	55	1-Jul-11	24-Feb-12
19	55	1-Jul-11	9-Feb-12
20	56	1-Jul-11	14-Feb-12
21	60	1-Jul-11	12-Nov-12
22	60	1-Jul-11	24-Dec-12
23	51	1-Jul-11	9-Feb-12
24	55	1-Jul-11	24-Feb-12
25	51	1-Jul-11	9-Jan-12
26	56	1-Jul-11	24-Aug-12
27	55	1-Jul-11	27-Feb-12
28	16	1-Jul-11	28-Mar-12
29	51	5-Jul-11	9-Feb-12
30	51	13-Jul-11	29-Feb-12
31	54	19-Jul-11	19-Jul-12
32	54	19-Jul-11	19-Jul-12
33	52	9-Aug-11	9-Aug-12
34	51	4-Nov-11	6-Feb-12
35	51	9-Dec-11	11-Jun-12
36	51	14-Dec-11	16-Feb-12
37	52	22-Dec-11	22-Mar-12
38	16	29-Dec-11	31-Dec-12
39	51	4-Jan-12	5-Mar-12
40	51	13-Jan-12	13-Apr-12
41	56	27-Jan-12	19-Jul-12
42	51	3-Feb-12	5-Apr-12
43	45	3-Feb-12	15-Oct-12
44	55	3-Feb-12	2-May-12
45	55	3-Feb-12	19-Apr-12
46	52	3-Feb-12	21-Aug-12
47	55	3-Feb-12	2-May-12
48	55	3-Feb-12	9-Aug-12
49	55	3-Feb-12	23-Apr-12

50	55	3-Feb-12	2-May-12
51	55	3-Feb-12	2-May-12
52	55	3-Feb-12	2-May-12
53	60	3-Feb-12	11-Nov-12
54	55	3-Feb-12	21-Mar-12
55	47	21-Feb-12	21-Feb-13
56	55	23-Feb-12	23-Apr-12
57	51	27-Feb-12	28-Jun-12
58	54	12-Mar-12	12-Mar-13
59	52	15-Mar-12	17-Sep-12
60	53	18-Apr-12	18-Apr-13
61	45	14-May-12	17-Sep-12
62	54	5-Jun-12	5-Jun-13
63	45	27-Jun-12	29-Oct-12
64	45	9-Jul-12	10-Sep-12
65	45	18-Sep-12	19-Dec-12
66	45	27-Sep-12	27-Nov-12
67	45	1-Oct-12	1-Nov-12

PT. BANK SYARIAH MANDIRI
 Deposito yang sudah ditutup
 Tahun 2013

NO	Nisbah	Tanggal Buka	Tanggal Jatuh Tempo
1	45	1-Jul-11	30-Jun-13
2	45	1-Jul-11	30-Jun-13
3	45	1-Jul-11	30-Jun-13
4	45	1-Jul-11	30-Jun-13
5	45	3-Feb-12	24-Jun-13
6	45	3-Feb-12	15-May-13
7	45	3-Feb-12	29-May-13
8	45	3-Feb-12	29-May-13
9	45	3-Feb-12	30-Jun-13
10	45	3-Feb-12	28-Mar-13
11	48	15-Feb-12	17-Feb-14
12	48	20-Apr-12	21-Apr-14
13	50	11-May-12	23-Oct-13
14	46	23-May-12	25-Feb-13
15	48	24-May-12	26-May-14
16	48	16-Jul-12	16-Jul-14
17	48	7-Sep-12	7-Sep-13

18	50	14-Sep-12	21-Nov-13
19	46	4-Oct-12	4-Apr-13
20	47	22-Oct-12	22-Oct-13
21	46	24-Oct-12	24-Jul-13
22	46	23-Nov-12	23-May-13
23	48	22-Jan-13	22-Jan-14
24	47	18-Apr-13	18-Oct-13
25	45	19-Jun-13	19-Aug-13
26	50	26-Jun-13	28-Nov-13
27	50	6-Sep-13	6-Nov-13
28	51	13-Sep-13	13-Mar-14
29	50	28-Oct-13	28-Nov-13

PT. BANK SYARIAH MANDIRI
 Deposito yang sudah ditutup
 Tahun 2014

No	Nisbah	Tanggal Buka	Tanggal Jatuh Tempo
1	50	1-Jul-11	28-Mar-14
2	50	3-Feb-12	28-Mar-14
3	50	3-Feb-12	28-Mar-14
4	50	3-Feb-12	28-Mar-14
5	50	8-Aug-12	20-Mar-14
6	50	10-Oct-13	12-May-14
7	53	14-Nov-13	14-Nov-14
8	50	7-Mar-14	7-May-14

PT. BANK SYARIAH MANDIRI
 Daftar Deposito Yang Beredar

No	Nisbah	Tgl Buka	Tgl Jatuh Tempo
1	53	5-Oct-07	7-Oct-14
2	48	3-Jun-11	3-Jun-14
3	50	17-Dec-09	28-Apr-14
4	50	6-Aug-09	28-Apr-14
5	50	2-Feb-11	21-Apr-14
6	50	3-Sep-09	21-Apr-14
7	51	12-May-10	14-May-14
8	53	22-Dec-10	23-Dec-14

9	51	8-Aug-12	12-May-14
10	50	20-Sep-12	28-Apr-14
11	50	10-Oct-12	21-Apr-14
12	52	25-Feb-13	25-Aug-14
13	51	24-Apr-13	28-Apr-14
14	50	23-Sep-13	28-Apr-14
15	53	2-Oct-13	2-Oct-14
16	50	7-Oct-13	12-May-14
17	50	6-Dec-13	7-May-14
18	51	8-Jan-14	8-Jul-14

Lampiran 2

PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panyabungan
Nisbah Bagi Hasil Deposito
Tahun 2011-2013

NO.	BULAN	NISBAH BAGI HASIL DEPOSITO ANTARA BANK DENGAN DEPOSAN											
		TAHUN 2011				TAHUN 2012				TAHUN 2013			
		JENIS DEPOSITO				JENIS DEPOSITO				JENIS DEPOSITO			
		1 BULAN	3 BULAN	6 BULAN	12 BULAN	1 BULAN	3 BULAN	6 BULAN	12 BULAN	1 BULAN	3 BULAN	6 BULAN	12 BULAN
1	JANUARI	49 : 51	48 : 52	47 : 53	46 : 54	55 : 45	54 : 46	53 : 47	52 : 48	55 : 45	54 : 46	53 : 47	52 : 48
2	FEBRUARI	49 : 51	48 : 52	47 : 53	46 : 54	55 : 45	54 : 46	53 : 47	52 : 48	55 : 45	54 : 46	53 : 47	52 : 48
3	MARET	49 : 51	48 : 52	47 : 53	46 : 54	55 : 45	54 : 46	53 : 47	52 : 48	55 : 45	54 : 46	53 : 47	52 : 48
4	APRIL	49 : 51	48 : 52	47 : 53	46 : 54	55 : 45	54 : 46	53 : 47	52 : 48	55 : 45	54 : 46	53 : 47	52 : 48
5	MEI	49 : 51	48 : 52	47 : 53	46 : 54	55 : 45	54 : 46	53 : 47	52 : 48	55 : 45	54 : 46	53 : 47	52 : 48
6	JUNI	49 : 51	48 : 52	47 : 53	46 : 54	55 : 45	54 : 46	53 : 47	52 : 48	55 : 45	54 : 46	53 : 47	52 : 48
7	JULI	49 : 51	48 : 52	47 : 53	46 : 54	55 : 45	54 : 46	53 : 47	52 : 48	55 : 45	54 : 46	53 : 47	52 : 48
8	AGUSTUS	49 : 51	48 : 52	47 : 53	46 : 54	55 : 45	54 : 46	53 : 47	52 : 48	50 : 50	49 : 51	48 : 52	47 : 53
9	SEPTEMBER	49 : 51	48 : 52	47 : 53	46 : 54	55 : 45	54 : 46	53 : 47	52 : 48	50 : 50	49 : 51	48 : 52	47 : 53
10	OKTOBER	49 : 51	48 : 52	47 : 53	46 : 54	55 : 45	54 : 46	53 : 47	52 : 48	50 : 50	49 : 51	48 : 52	47 : 53
11	NOVEMBER	49 : 51	48 : 52	47 : 53	46 : 54	55 : 45	54 : 46	53 : 47	52 : 48	50 : 50	49 : 51	48 : 52	47 : 53
12	DESEMBER	49 : 51	48 : 52	47 : 53	46 : 54	55 : 45	54 : 46	53 : 47	52 : 48	50 : 50	49 : 51	48 : 52	47 : 53

PERHITUNGAN RATA-RATA NISBAH PER BULAN

Tahun 2011

Bulan	Nisbah	Jumlah	Rata-rata
Januari	50	3	150
	51	1	51
	53	2	106
			$307/6=51.166$
Februari	50	4	200
	51	1	51
	53	2	106
			$357/7=51$
Maret	50	4	200
	51	1	51
	53	2	106
			$357/7=51$
April	50	4	200
	51	1	51
	53	2	106
			$357/7=51$
Mei	50	4	200
	51	1	51
	53	2	106
			$357/7=51$
Juni	48	1	48
	50	4	200
	51	1	51
	53	2	106
			$405/8=50.625$
Juli	16	1	16
	45	4	180
	48	1	48
	50	4	200
	51	18	918
	52	8	416
	53	3	159
	54	5	270
	55	12	660
	56	2	112
	60	2	120
			$3099/60=51.65$
Agustus	16	1	16
	45	4	180
	48	1	48

	54	5	270
	55	12	660
	56	2	112
	60	2	120
			$3151/61=51.655$
September	16	1	16
	45	4	180
	48	1	48
	50	4	200
	51	17	867
	52	10	520
	53	3	159
	54	5	270
	55	13	715
	56	2	112
	60	2	120
			$3207/62=51.725$
Oktober	16	1	16
	45	4	180
	48	1	48
	50	4	200
	51	17	867
	52	10	520
	53	3	159
	54	5	270
	55	13	715
	56	2	112
	60	2	120
			$3207/62=51.725$
November	16	1	16
	45	4	180
	48	1	48
	50	4	200
	51	17	867
	52	10	520
	53	3	159
	54	5	270
	55	12	660
	56	2	112
	60	2	120
			$3152/61=51.672$

	50	4	200
	51	18	918
	52	9	468
	53	3	159

Desember	16	2	32
	45	4	180
	48	1	48
	50	4	200

	51	18	918
	52	8	416
	53	3	159
	54	4	216
	55	12	660
	56	2	112
	60	2	120
			3061/60=51.016

			2635/52=50.673
April	16	1	16
	45	10	450
	47	1	47
	48	2	96
	50	7	350
	51	4	204
	52	4	208
	53	4	212
	54	4	216
	55	6	330
	56	2	112
	60	3	180

Tahun 2012

Bulan	Nisbah	Jumlah	Rata-rata
Januari	16	2	32
	45	4	180
	48	1	48
	50	4	200
	51	17	867
	52	7	364
	53	3	159
	54	3	162
	55	12	660
	56	3	168
	60	2	120
			2960/58=51.034
Februari	16	2	32
	45	10	450
	47	1	47
	48	2	96
	50	7	350
	51	7	357
	52	6	312
	53	3	159
	54	3	162
	55	10	550
	56	2	112
	60	3	180
			2807/56=50.125
Maret	16	1	16
	45	10	450
	47	1	47
	48	2	96

			2421/48=50.437
Mei	16	1	16
	45	11	495
	46	1	46
	47	1	47
	48	2	96
	50	7	350
	51	4	204
	52	4	208
	53	3	159
	54	4	216
	55	1	55
	56	2	112
	60	3	180
			2184/44=49.636
Juni	16	1	16
	45	12	540
	46	1	46
	47	1	47
	48	2	96
	50	7	350
	51	2	102
	52	4	208
	53	3	159
	54	5	270
	55	1	55

	50	7	350
	51	6	306
	52	4	208
	53	3	159
	54	4	216
	55	9	495
	56	2	112
	60	3	180

	56	2	112
	60	3	180
			2181/44=49.568
Juli	16	1	16
	45	13	585
	46	1	46
	47	1	47
	48	2	96

	50	7	350
	51	1	51
	52	4	208
	53	3	159
	54	2	108
	55	1	55
	56	1	56
	60	3	180
			1957/40=48.925
Agustus	16	1	16
	45	13	585
	46	1	46
	47	1	47
	48	2	96
	50	7	350
	51	2	102
	52	1	52
	53	3	159
	54	2	108
	55	0	0
	56	0	0
	60	3	180
			1741/36=48.361
September	16	1	16
	45	13	585
	46	1	46
	47	1	47
	48	2	96
	50	8	400
	51	2	102
	53	3	159
	54	2	108
	60	3	180
			1693/35=48.371
Oktober	16	1	16

November	16	1	16
	45	10	450
	46	4	184
	47	1	47
	48	2	96
	50	9	450
	51	2	102
	52	0	0
	53	3	159
	54	2	108
	60	1	60
			1672/35=47.771
Desember	45	9	405
	46	4	184
	47	1	47
	48	2	96
	50	9	450
	51	2	102
	52	0	0
	53	3	159
	54	2	108
	55	0	0
	56	0	0
	60	0	0
			1551/32=48.468

Tahun 2013

Januari	45	9	405
	46	4	184
	47	1	47
	48	3	144
	50	9	450
	51	2	102
	53	3	159
	54	2	108

	45	12	540
	46	3	138
	47	1	47
	48	2	96
	50	9	450
	51	2	102
	52	0	0
	53	3	159
	54	2	108
	60	3	180
			1836/38=48.315

			1599/33=48.454
Februari	45	9	405
	46	3	138
	48	3	144
	50	9	450
	51	2	102
	52	1	52
	53	3	159
	54	2	108
			1558/32=48.687

Maret	45	8	360
	46	3	138
	48	3	144
	50	9	450
	51	2	102
	52	1	52
	53	3	159
	54	1	54
			1459/30=48.633
APRIL	45	8	360
	46	2	92
	47	1	47
	48	3	144
	50	9	450
	51	3	153
	52	1	52
	53	2	106
	54	1	54
		30	1458/30=48.6
Mei	45	5	225
	46	1	46
	47	1	47
	48	3	144
	50	9	450
	51	3	153
	52	1	52
	53	2	106
	54	1	54
		26	1277/26=49.115
Juni	46	1	46
	47	1	47
	48	3	144
	50	10	500

Agustus	47	1	47
	48	3	144
	50	10	500
	51	3	153
	52	1	52
	53	2	106
		20	1002/20=50.1
September	47	1	47
	48	2	96
	50	12	600
	51	4	204
	52	1	52
	53	2	106
			1105/22=50.227
Oktober	50	2	96
	51	13	650
	52	4	204
	53	1	52
	54	3	159
			1161/23=50.478
November	48	2	96
	50	9	450
	51	4	204
	52	1	52
	53	3	159
		19	961/19=50.578
Desember	48	2	96
	50	10	500
	51	4	204
	52	1	52
	53	3	159
		20	1011/20=50.55

	51	3	153
	52	1	52
	53	2	106
			1048/21=49.904
Juli	47	1	47
	48	3	144
	50	10	500
	51	3	153
	52	1	52
	53	2	106
			1002/20=50.1

Lampiran 4

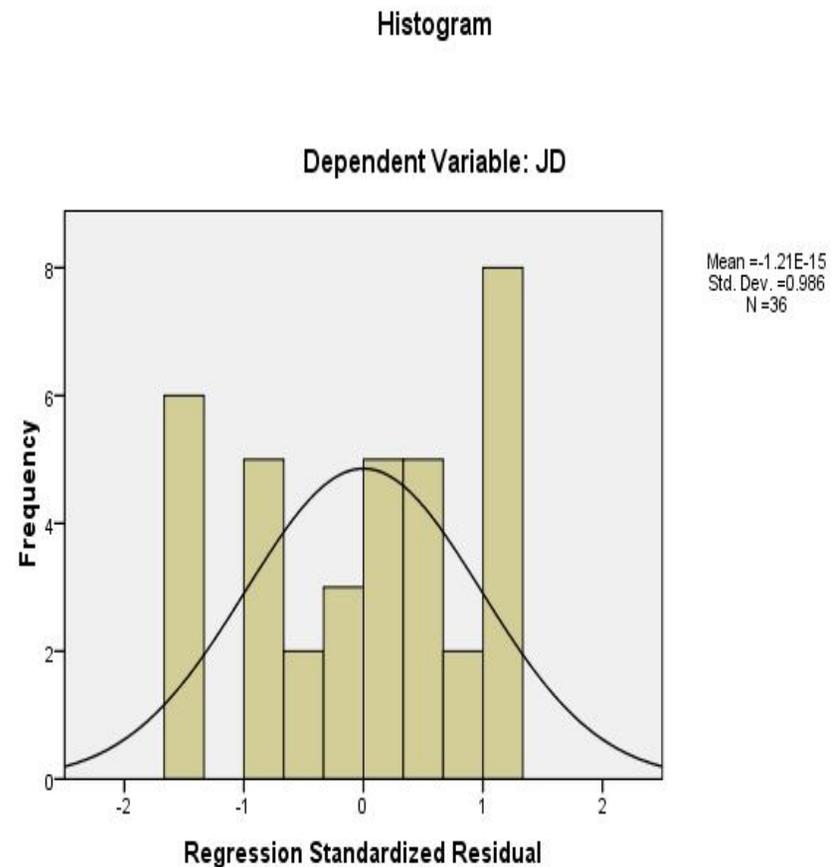
PT. BANK SYARIAH MANDIRI KCP PANYABUNGAN
RATA-RATA NISBAH BAGI HASIL DEPOSITO PER BULAN
TAHUN 2011-2013

NO	BULAN	TAHUN 2011		TAHUN 2012		TAHUN 2013	
		RATA-RATA NISBAH/BULAN (%)	JUMLAH DEPOSAN	RATA-RATA NISBAH/BULAN (%)	JUMLAH DEPOSAN	RATA-RATA NISBAH/BULAN (%)	JUMLAH DEPOSAN
1	JAN	51.166	6	51.034	58	48.454	33
2	FEB	51	7	50.125	56	48.687	32
3	MAR	51	7	50.673	52	48.633	30
4	APR	51	7	50.437	48	48.6	30
5	MAY	51	7	49.636	44	49.115	26
6	JUN	50.625	8	49.636	44	49.904	21
7	JUL	51.65	60	48.925	40	50.1	20
8	AUG	51.655	61	48.361	36	50.1	20
9	SEP	51.725	62	48.371	36	50.227	22
10	OCT	51.725	62	48.315	38	50.478	23
11	NOV	51.672	61	47.771	35	50.578	19
12	DEC	51.016	60	48.468	32	50.55	20

	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-83.142	132.396		-.628	.534	-352.204	185.920					
NBHD	2.339	2.644	.150	.885	.382	-3.033	7.712	.150	.150	.150	1.000	1.000

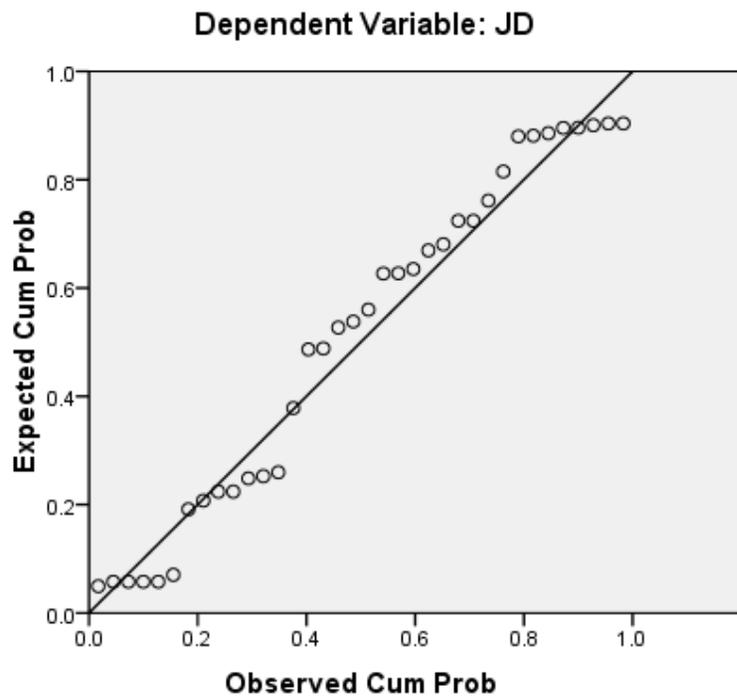
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	28.60	37.85	33.97	2.772	36
Std. Predicted Value	-1.938	1.399	.000	1.000	36
Standard Error of Predicted Value	3.090	6.811	4.260	.979	36
Adjusted Predicted Value	27.60	38.23	33.77	2.869	36
Residual	-30.543	24.149	.000	18.266	36
Std. Residual	-1.648	1.303	.000	.986	36
Stud. Residual	-1.693	1.361	.005	1.012	36

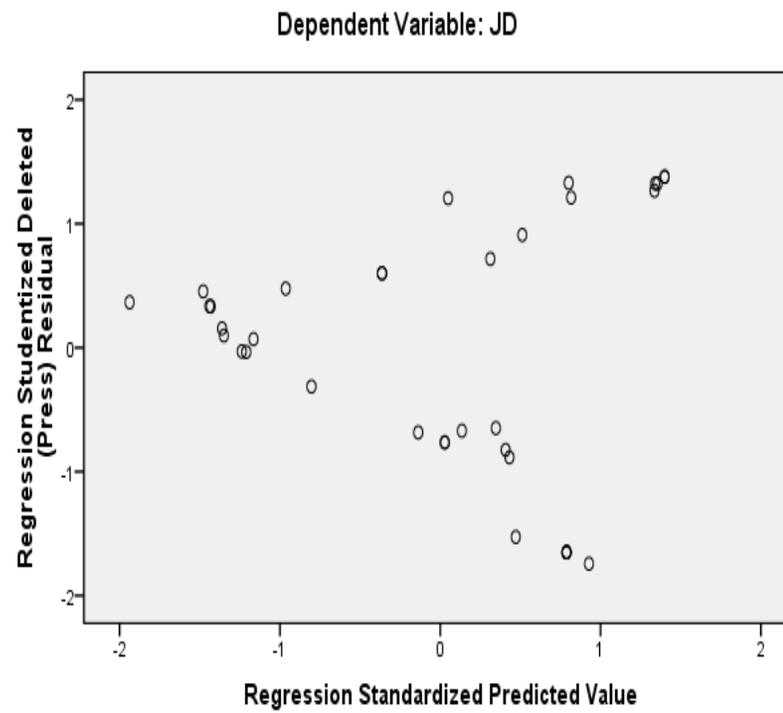


Deleted Residual	-32.230	26.356	.203	19.269	36
Stud. Deleted Residual	-1.743	1.379	.001	1.026	36
Mahal. Distance	.001	3.754	.972	.903	36
Cook's Distance	.000	.085	.027	.030	36
Centered Leverage Value	.000	.107	.028	.026	36

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Lampiran 6

TABEL PENOLONG UNTUK MENGHITUNG KOLERASI
ANTARA NISBAH BAGI HASIL DEPOSITO DENGAN JUMLAH DEPOSAN TAHUN 2011-
2013

X	Y	X^2	Y^2	XY
0.51166	6	0.261795956	36	3.06996
0.51	7	0.2601	49	3.57
0.51	7	0.2601	49	3.57
0.51	7	0.2601	49	3.57
0.51	7	0.2601	49	3.57
0.50625	8	0.256289063	64	4.05
0.5165	60	0.26677225	3600	30.99
0.51655	61	0.266823903	3721	31.50955
0.51725	62	0.267547563	3844	32.0695
0.51725	62	0.267547563	3844	32.0695
0.51672	61	0.266999558	3721	31.51992
0.51016	60	0.260263226	3600	30.6096
0.51034	58	0.260446916	3364	29.59972
0.50125	56	0.251251563	3136	28.07
0.50673	52	0.256775293	2704	26.34996
0.50437	48	0.254389097	2304	24.20976
0.49636	44	0.24637325	1936	21.83984
0.49636	44	0.24637325	1936	21.83984
0.48925	40	0.239365563	1600	19.57
0.48361	36	0.233878632	1296	17.40996
0.48371	36	0.233975364	1296	17.41356
0.48315	38	0.233433923	1444	18.3597
0.47771	35	0.228206844	1225	16.71985
0.48468	32	0.234914702	1024	15.50976
0.48454	33	0.234779012	1089	15.98982
0.48687	32	0.237042397	1024	15.57984
0.48633	30	0.236516869	900	14.5899
0.486	30	0.236196	900	14.58
0.49115	26	0.241228323	676	12.7699
0.49904	21	0.249040922	441	10.47984
0.501	20	0.251001	400	10.02
0.501	20	0.251001	400	10.02
0.50227	22	0.252275153	484	11.04994
0.50478	23	0.254802848	529	11.60994
0.50578	19	0.255813408	361	9.60982
0.5055	20	0.25553025	400	10.11
18.02412	1223	9.029050656	53495	613.469

Perhitungan mencari Korelasi:

$$\begin{aligned}R_{xy} &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n(\sum x^2) - (\sum x)^2)(n(\sum y^2) - (\sum y)^2)}} \\&= \frac{36 \times 613,46898 - 18 \times 1223}{\sqrt{(36 \times 9,029 - 324,9)(36 \times 53495 - 1495729)}} \\&= \frac{22084,88328 - 22043,49876}{\sqrt{(0,176921816)(430091)}} \\&= \frac{41,38452}{\sqrt{76092,48077}} \\&= \frac{41,38452}{275,8486555} = 0,15\end{aligned}$$

Perhitungan uji t:

$$\begin{aligned}t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-R^2}} \\&= \frac{0,15\sqrt{36-2}}{\sqrt{1-0,0225}} \\&= \frac{0,874795432}{0,988685996} = 0,8848\end{aligned}$$

Perhitungan mencari koefisien determinasi:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$$= 0,15^2 \times 100\% = 2,25\%$$

Perhitungan mencari regresi linear sederhana:

$$Y = a + Bx$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{36(613,469) - (18)(1223)}{36(9,029) - (324,8689)}$$

$$b = \frac{22084,88328 - 22043,49876}{0,176921816}$$

$$b = \frac{41,38452}{0,176921816}$$

$$b = 233,9$$

$$a = \frac{\sum y}{n} - \frac{b \sum x}{n}$$

$$a = \frac{1223}{36} - \frac{233,9 \cdot 18,02412}{36}$$

$$a = 33,97222 - 117,106713$$

$$a = -83,134$$

Jadi, terbentuk persamaan:

$$Y = -83,134 + 233,9$$

Perhitungan mencari t tabel dengan rumus interpolasi:

$$C = c_o + \left(\frac{c_1 - c_o}{B_1 - B_o} \right) (B - B_o)$$

Df	Nilai t tabel
30	1,697
40	1,684

$$C = 1,697 + \left(\frac{1,684 - 1,697}{40 - 30} \right) (34 - 30)$$

$$C = 1,697 + \left(\frac{-0,013}{10} \right) (4)$$

$$C = 1,697 + (-0,0013) (4)$$

$$C = 1,697 - 0,0052$$

$$C = 1,691$$

Lampiran 7

TABEL
TABEL NILAI-NILAI r tabel

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5 %	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,612	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,261
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,517	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010)

TABEL
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (<i>two tail test</i>)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (<i>one tail test</i>)						
Dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi:

Nama : Devi Purnama Rangkuti

Tempat/tanggal lahir : Mompang Jae, 20 Agustus 1991

Alamat : Mompang jae, Kec. Panyabungan Utara

Agama : Islam

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan :

1. SD Negeri 142603 Mompang Jae, Kec.Panyabungan Utara, lulusan tahun 2004
2. SMP Negeri 1 Mompang Jae, Kec. Panyabungan Utara, lulusan tahun 2007
3. SMA Negei 1 Rumbio, Kec. Panyabungan Utara, lulusan tahun 2010
4. Masuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun 2010